

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT /
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	1. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	2. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	3. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	4. <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9	5. <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 159/DDID/MAZARS/RS-IFS/FIN/XII/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 AND SUBSIDIARIES
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ronald Sutardja
 Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, Rt 003, RW 003,
 Kel. Rawa Barat,
 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telepon : 021 3043 2080
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Fuad Salim
 Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
 Alamat rumah : Jl. Delman Utama No. 26
 Kel. Kebayoran Lama Utara
 Kec. Kebayoran Lama, Jakarta
 Selatan
 Telepon : 021 3043 2080
 Jabatan : Direktur

1. Name : Ronald Sutardja
 Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
 Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003, Rv 003,
 Kel. Rawa Barat,
 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Phone : 021 3043 2080
 Position : President Director
2. Name : Iwan Fuad Salim
 Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
 Home address : Jl. Delman Utama No. 26
 Kel. Kebayoran Lama Utara
 Kec. Kebayoran Lama, Jakarta
 Selatan
 Phone : 021 3043 2080
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
 Direktur Utama /
 President Director



Iwan Fuad Salim
 Direktur /
 Director

Jakarta, 19 Desember 2024 / December 19, 2024

No. 00358/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/XII/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00358/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/XII/2024

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of September 30, 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan pada Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang mengungkapkan tentang akuisisi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung selama periode berjalan dan ketidakpastian terkait penentuan potensi implikasi pajak yang dapat memengaruhi saldo aset pertambangan, *goodwill* (jika ada), dan liabilitas pajak tangguhan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian - penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2024, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 390.082.439, yang mencakup 20% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 395.792.888 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 5.710.449.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 1 to the accompanying interim consolidated financial statements which disclose the acquisition of indirectly owned subsidiaries during the period and the uncertainty related to the determination of potential tax implication that may affect the balance of mining properties, goodwill (if any), and deferred tax liabilities. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses - allowance for impairment losses of trade receivables

As of September 30, 2024, the Group's net trade receivables amounted to USD 390,082,439, which accounted for approximately 20% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 395,792,888 and allowance for impairment losses amounting to USD 5,710,449.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Kombinasi Bisnis

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui entitas anaknya telah menyelesaikan transaksi akuisisi dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target.

Grup telah menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis ini dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan sebesar USD 121.558.032. Alokasi biaya perolehan dilakukan oleh penilai independen. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103 - Kombinasi Bisnis.

Karena kompleksitas dan dampak material dari penilaian ini, hal ini dianggap sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melaksanakan prosedur audit untuk menangani hal audit utama ini, antara lain dengan memperoleh pemahaman atas perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen, mengevaluasi laporan ahli yang digunakan oleh manajemen serta menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami juga menilai kewajaran metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar. Selain itu, kami memeriksa keakuratan matematis dari alokasi biaya perolehan. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait kombinasi bisnis dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

Business Combination

As described in Note 4 to the interim consolidated financial statements, on June 28, 2024, the Group through its subsidiary has completed acquisition transaction and obtained control of the Target Companies.

The Group has applied acquisition method to account for this business combination with the fair value of the identifiable net assets acquired equals to consideration paid amounting to USD 121,558,032. Purchase price allocation is performed by an independent valuer. This transaction was accounted for as a business combination in accordance with PSAK No. 103 - Business Combination.

Due to complexity and material impact of these judgments, this matter was deemed as Key Audit Matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed audit procedures to address this key audit matter, among others, through obtaining understanding of management's accounting treatment, evaluating the management's expert's report and assessed its competence, capability and objectivity, evaluated the appropriateness of the methodology and key assumption used in estimating the fair value. We checked the mathematical accuracy of the purchase price allocation. We also evaluated the adequacy of the disclosures on business combination in the accompanying interim consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the interim consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian interim atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Our opinion on the interim consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the interim consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the interim consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

19 Desember 2024 / December 19, 2024



00358

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	196,910,604	498,124,721	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	10,241,395	45,301,842	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	382,128,524	349,883,674	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,35b	7,953,915	9,772,451	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	35,535,025	24,291,024	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,35c	1,078,765	1,083,050	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	70,628,437	70,192,304	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,22a	22,848,659	1,517,862	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	19,326,241	12,455,505	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	25,053,694	12,661,515	Other assets
Total Aset Lancar		771,705,259	1,025,283,948	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	58,599,428	28,000,809	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,35a	13,199,990	13,199,990	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,22f	4,040,098	4,552,108	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	704,633,660	710,752,410	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	2ac, 13	7,576,800	8,884,829	Investment in associates
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p,2n,12	10,828,415	11,291,510	Intangible assets - net of accumulated amortization
Properti pertambangan	2z, 14	67,446,035	-	Mining properties
Tagihan pajak	2s,22b	9,281,008	57,600,201	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,9,10	15,772,742	15,033,599	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		891,378,176	849,315,456	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,663,083,435	1,874,599,404	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,15	242,604,999	174,958,398	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	9,213,353	7,455,828	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,22c	4,793,129	22,545,546	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,16	77,292,330	115,315,395	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m	540,746	1,144,452	Deferred income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,18	27,516,484	85,483,830	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,19	22,251,215	20,683,043	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,21	51,052,657	79,858,274	Lease liabilities
Senior Notes	2o,17	27,785,735	-	Senior Notes
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	18,355,125	18,627,318	Employee benefits obligation
Pinjaman lain-lain	2o,20	2,222,951	654,780	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	1,497,067	1,554,554	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		485,125,791	528,281,418	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	73,218,521	65,781,561	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2s,22f	9,662,712	2,979,489	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m	506,466	764,948	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,17	224,236,142	401,134,348	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,18	533,651,172	483,441,320	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,19	42,462,867	54,777,290	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,21	37,493,278	64,669,459	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2o	11,650,424	164,635	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		932,881,582	1,073,713,050	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,418,007,373	1,601,994,468	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.651.007.132 saham				Issued and fully paid - 7,651,007,132 shares
pada tanggal 30 September 2024 dan 8.621.173.232 saham pada tanggal 31 Desember 2023				as of September 30, 2024 and 8,621,173,232 shares as of December 31, 2023
	24,27	41,992,973	47,317,783	
Tambahan modal disetor	2t,25,27	120,117,920	145,040,748	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,27	2,134,612	716,967	Share-based compensation reserve
Saham Long-Term Share Plan	2t,27	(19,432,641)	-	Long-Term Share Plan Shares
Saham Treasuri	2ab,24	(7,049,307)	(34,854,805)	Treasury Shares
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(5,944,337)	(5,944,337)	Changes in fair value of other financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(748,847)	(1,266,274)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		100,000	-	Appropriated
Tidak dicadangkan	24	104,028,654	121,594,838	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		235,199,027	272,604,920	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 2d, 26a	9,877,035	16	Non-controlling interest
Total Ekuitas		245,076,062	272,604,936	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,663,083,435	1,874,599,404	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2u,28	1,349,094,283	1,363,342,387	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(1,218,219,058)	(1,181,655,398)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		130,875,225	181,686,989	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,30	(73,822,121)	(75,001,922)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	8,933,483	4,207,819	Finance income
Beban keuangan	2u,32	(79,597,431)	(66,061,124)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,31	7,024,678	4,915,478	Other income
Beban lain-lain	2u,33	(8,536,015)	(14,857,540)	Other expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(15,122,181)	34,889,700	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	(2,302,145)	(13,227,209)	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		(17,424,326)	21,662,491	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,23	1,916,166	(65,460)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,22f	(421,558)	14,401	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	517,415	(1,730,388)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		2,012,023	(1,781,447)	Other Comprehensive (Loss) Income for the Period after Income Tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(15,412,303)	19,881,044	COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 September/September 30,		
		2024	2023	
		Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes	Catatan/ Notes			
(RUGI) LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
		(13,961,432)	21,662,640	<i>Owners of the parent</i>
	2c,26b	(3,462,894)	(149)	<i>Non-controlling interest</i>
	Total	(17,424,326)	21,662,491	Total
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
		(11,949,397)	19,881,193	<i>Owners of the parent</i>
	2c	(3,462,906)	(149)	<i>Non-controlling interest</i>
	Total	(15,412,303)	19,881,044	Total
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(0.00184)	0.00285	BASIC NET (LOSS) PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
2v,34				
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(0.00184)	0.00285	DILUTED NET (LOSS) PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
2v,34				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saham Long-Term Shares Plan/ Long-Term Shares Plan Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,137,399)	(5,944,337)	(22,266,408)	-	-	93,500,648	256,228,002	229	256,228,231	January 1, 2023
Pembelian saham treasuri	24	-	-	-	-	(12,588,397)	-	-	-	(12,588,397)	-	(12,588,397)	Purchase of treasury shares
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(2,000,000)	(2,000,000)	-	(2,000,000)	Dividends
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	(1,730,388)	-	-	-	-	21,611,581	19,881,193	(149)	19,881,044	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2023 (Tidak diaudit)	47,317,783	145,040,748	716,967	(3,867,787)	(5,944,337)	(34,854,805)	-	-	113,112,229	261,520,798	80	261,520,878	Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2024	47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	-	-	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	January 1, 2024
Pengurangan modal	24	(5,324,810)	(24,922,828)	-	-	30,247,638	-	-	-	-	-	-	Capital reduction
Perolehan saham treasuri	24	-	-	-	-	(21,874,781)	-	-	-	(21,874,781)	-	(21,874,781)	Acquisition of treasury shares
Alokasi saham Long-Term Share Plan	27	-	-	-	-	19,432,641	(19,432,641)	-	-	-	-	-	Long-Term Share Plan shares allocation
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	1,417,645	-	-	-	-	640	1,418,285	-	1,418,285	Share-based compensation reserved
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	Dividends
Kombinasi bisnis	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,339,925	13,339,925	Business Combination
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	517,427	-	-	-	-	(12,466,824)	(11,949,397)	(3,462,906)	(15,412,303)	Comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2024 (Diaudit)	41,992,973	120,117,920	2,134,612	(748,847)	(5,944,337)	(7,049,307)	(19,432,641)	100,000	104,028,654	235,199,027	9,877,035	245,076,062	Balance as of September 30, 2024 (Audited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,367,350,074	1,321,723,969	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,099,709,260)	(1,031,603,165)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	267,640,814	290,120,804	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	9,205,299	2,443,423	Interest received
Pembayaran bunga	(86,199,660)	(68,580,167)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(12,069,529)	(8,840,283)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	178,576,924	215,143,777	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	1,552,199	10,518,138	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(121,490,582)	(85,923,305)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,839,083)	(4,935,277)	Acquisition of intangible assets
Perolehan entitas anak, net dari kas yang diperoleh	(115,812,021)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Penempatan deposit jaminan	(3,605,160)	-	Placement of guarantee deposits
Pembayaran beban tangguhan	(601,082)	-	Payment of deferred charges
Penempatan aset keuangan lainnya	15,181,915	5,667,892	Placement of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(226,613,814)	(74,672,552)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pemegang saham non-pengendali	13,339,986	-	Proceeds from non-controlling shareholders
Penerimaan atas pinjaman bank	-	20,000,000	Proceeds from bank loans
Penerimaan atas utang jangka panjang	-	17,693,427	Proceeds of long-term debt
Penerimaan atas utang lainnya	1,509,011	1,526,625	Proceeds from other borrowings
Pembayaran Senior Notes	(153,092,525)	(12,521,800)	Payment of Senior Notes
Pembayaran liabilitas sewa	(63,163,788)	(76,198,656)	Payment of lease liabilities
Pembelian saham treasury	(21,874,781)	(12,588,397)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas utang jangka panjang	(14,462,351)	-	Payment of long-term debt
Pembayaran atas pinjaman bank	(9,244,848)	(19,687,500)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(5,000,000)	(2,000,000)	Payment of dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(251,989,296)	(83,776,301)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(300,026,186)	56,694,924	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PERIODE AWAL	498,124,721	148,097,071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1,187,931)	(1,981,894)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	196,910,604	202,810,101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengurangan modal 2 dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasury) yang berasal dari sisa saham treasury tahap 1 dan sebagian saham treasury tahap 2 sebanyak 625.506.721 saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2024, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh berubah menjadi 7.651.007.132 saham atau 28.34% dari modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0053935.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the “Company”), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 33 dated July 18, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, concerning second capital reduction by withdrawing part of the repurchased shares (treasury shares) originating from the remaining shares of treasury stock from Phase 1 and a portion of treasury stock from Phase 2 amounting to 625,506,721 shares that have been approved by the Company’s Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2024, as well as the change in issued and fully paid capital to 7,651,007,132 shares or 28.34% of the Company’s authorized capital. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0053935.AH.01.02 dated August 28, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24).

b. Public Offering of the Company’s Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (“IPO”) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

1. GENERAL (Continued)

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million with an increase of Rp 67,904 million, to Rp 407,425 million.

1. UMUM (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 22 Juni 2024 dan 28 Agustus 2024, terdapat pengurangan modal masing-masing sebesar Rp 21.119 juta (USD 2.318.282) dan Rp 27.389 juta (USD 3.006.528) sehingga menjadi Rp 382.550 juta (USD 41.992.973).

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai Berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	30 September/ September 30, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	5,290	5,221
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	8,862	8,698
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,706,367,854	1,921,019,900

- a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.

1. GENERAL (Continued)

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023. As of June 22, 2024, and August 28, 2024, there are capital reduction amounted to Rp 21,119 million (USD 2,318,282) and Rp 27,389 million (USD 3,006,528) becoming to Rp 382,550 million (USD 41,992,973).

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

- a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.
b) In liquidation stage.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	30 September/ September 30, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99.99	99.99	6,849,823	6,222,572
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99.99	99.99	1,610,492	1,000,954
PT Katalis Investama Mandiri	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	99.60	-	16,108	-
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	292,389,957	298,746,489
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ^d (d/h Delta Dunia Makmur Pte Ltd)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	86.21	-	13,810,182	-
PT Bukit Makmur Internasional ^e	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	99.98	-	140,850,860	-
American Anthracite Holdings, LLC ^e	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	-	140,833,089	-
American Anthracite Group, LLC ^e	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	-	140,833,089	-
American Anthracite SPV I, LLC ^e	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	-	140,833,089	-
Atlantic Carbon Group, Inc. ^d	Delaware	Pertambangan batubara/aktif / Coal mining/active	2020	70.99	-	85,241,841	-
Wildcat Carbon Processing, LLC ^d	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	2023	70.99	-	13,728,207	-
American Carbon Warehousing, LLC ^f	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^f	70.99	-	-	-
Newcastle Anthracite Company ^f	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^f	70.99	-	-	-
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC ^f	Pennsylvania	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^f	70.99	-	-	-

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA

d) Diakuisisi pada tahun 2024, porsi minoritas dimiliki oleh Perusahaan

e) Didirikan pada tahun 2024

f) Perusahaan tidak aktif

c) Ownership 100% by BUMA

d) Acquired in 2024, minority portion is owned by the Company

e) Established in 2024

f) In active company

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 10). Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty Ltd ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini. Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

Pada bulan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, BUMA, entitas anak, secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di DOID Pte. Ltd. yang juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu American Anthracite Group, LLC ("AAG") dan American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71.00% kepemilikan di AAH yang memiliki 100.00% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100.00% kepemilikan di AAS.

1. GENERAL (Continued)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 10). In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction. With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

In April 2024, BUMA, a subsidiary, made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA, a subsidiary, effectively becomes the majority shareholder of DOID Pte. Ltd. also has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

BUMA, a subsidiary, established a new subsidiary named PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

BMI is partnering with a third party entity which is leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") on May 16, 2024 located in United States. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC ("AAG") and American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") on May 16, 2024 located in United States. BMI has 71.00% ownership in AAH which has 100.00% ownership of AAG and AAG has 100.00% ownership of AAS.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, AAS telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Atlantic Carbon Group, Inc. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS telah menandatangani *Stock Purchase Agreement* ("Perjanjian") dengan ACG Holdings, Inc. ("Penjual"). Penjual merupakan perusahaan *holding* yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki entitas anaknya yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, AAS akan melakukan pengambilalihan atas:

- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc beserta seluruh entitas anaknya perusahaannya ("ACG"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC, ("WCP"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC, yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

Tujuan dari akuisisi ini sejalan dengan langkah strategis dari Grup untuk melakukan ekspansi sebagai pemilik tambang dan memperkuat portfolio Grup dengan melakukan diversifikasi ke komoditas masa depan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas serta keberlanjutan usaha, sehingga sesuai dengan target Grup untuk mengurangi pendapatan dari batubara termal di bawah 50% dari total pendapatan Grup di tahun 2028.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AAS telah melakukan penyelesaian atas transaksi akuisisi ini dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target dengan total imbalan akhir yang dibayarkan sebesar USD 121,6 juta.

1. GENERAL (Continued)

On June 28, 2024, AAS has effectively acquired full ownership of Atlantic Carbon Group, Inc. The acquisition was recorded using the acquisition method.

On June 3, 2024, AAS has entered into Stock Purchase Agreement (the "Agreement") with ACG Holdings, LLC (the "Seller"). The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, AAS will acquire the following:

- *100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and its subsidiaries ("ACG"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,*
- *100% of the issued and paid-up capital of Newcastle Anthracite Company, and*
- *100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC, in which collectively referred to as the "Target Companies".*

The purposes of this acquisition are aligned with the Group's strategic objectives to expand into mine ownership, strengthen its portfolio by diversifying into future-facing commodities, and contribute to the Group's profitability and sustainability, hence it is in line with Group's target of lowering thermal coal revenue to below 50% of Group's total revenue by 2028.

On June 28, 2024, the Group through AAS has completed this acquisition transaction and obtained control of the Target Companies with total final consideration paid amounting to USD 121.6 million.

1. UMUM (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dan jumlah sementara aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan setara kas	5,746,011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,371,889	Trade receivables
Persediaan	5,913,745	Inventories
Aset tetap (Catatan 11)	49,495,604	Fixed assets (Note 11)
Properti pertambangan (Catatan 14)	67,609,536	Mining properties (Note 14)
Aset lainnya	9,605,312	Aset lainnya
Utang usaha	(3,225,137)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(88,693)	Accrued expenses
Utang jangka panjang	(3,731,393)	Long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 22)	(5,749,880)	Deferred tax liabilities (Note 22)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(11,388,962)	Other long-term liabilities
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	121,558,032	Fair value of identifiable net assets acquired

1. GENERAL (Continued)

The following table summarises the consideration paid for and the provisional amounts of the assets acquired and liabilities assumed at acquisition date:

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis:

	<u>2024</u>	
Imbalan kas yang dibayar	121,558,032	Cash consideration
Dikurangi:		Less:
Kas dan setaras kas di Perusahaan Target	(5,746,011)	Cash and cash equivalents in Target Companies
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi	115,812,021	Net cash outflows for acquisition

The following table is the reconciliation of cash flow paid for business combination:

Manajemen Grup telah menetapkan pelaksanaan alokasi harga pembelian untuk kombinasi bisnis ini berdasarkan nilai yang ditentukan oleh KJPP Ihot, Dollar, dan Raymond.

Management of the Group has determined the purchase price allocation exercise for this business combination based on valuation amount determined by KJPP Ihot, Dollar and Raymond.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, pelaksanaan alokasi harga pembelian untuk kombinasi bisnis ini belum sepenuhnya selesai karena Grup masih menganalisis implikasi pajak dari akuisisi tersebut berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Amerika Serikat, sebagaimana diatur oleh Internal Revenue Service (IRS) Amerika Serikat. Hal ini mungkin memengaruhi saldo properti tambang, goodwill (jika ada), dan kewajiban pajak tangguhan dalam alokasi harga pembelian.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the purchase price allocation exercise for this business combination has not been fully completed due to the Group is still analysing the tax implications of the acquisition based on the applicable tax regulations in the United States, as set forth by the United States Internal Revenue Service (IRS). This might affect the balance of mining properties, goodwill (if any), and deferred tax liabilities in the purchase price allocation.

Grup memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal akuisisi untuk menyelesaikan alokasi harga perolehan. Manajemen Grup bermaksud untuk menyelesaikan alokasi ini sebelum akhir tahun fiskal berjalan.

The Group has 12-month window period from the date of the acquisition to finalise the purchase price allocation exercise. Management of the Group aims to complete this exercise before the end of the current year fiscal year.

1. UMUM (Lanjutan)

Properti pertambangan diatribusikan pada cadangan batubara Perusahaan Target. Cadangan properti pertambangan selanjutnya akan diamortisasi selama umur tambang masing-masing. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi akan dikenakan pengujian penurunan nilai tahunan.

Pendapatan dan rugi yang dikontribusikan oleh Perusahaan Target yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing adalah sebesar USD 11.617.012 dan USD 5.625.471.

Jika Perusahaan Target dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar USD 55.741.323 dan laba proforma sebesar USD 4.951.049.

Akuisisi Perusahaan Target telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi.

Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

1. GENERAL (Continued)

Mining properties are attributable to the coal reserves of the Target Companies. Mining properties reserves will subsequently be amortised over the life of the respective mines. Goodwill is not amortised but will be subject to annual impairment testing.

The revenue or loss contributed by the Target Companies included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD 11,617,012 and USD 5,625,471, respectively.

Had the Target Companies been consolidated from January 1, 2024, the interim consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of USD 55,741,323 and proforma profit of USD 4,951,049.

The acquisition of the Target Companies has been conducted in accordance with Financial Services Authority regulations.

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method.

The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

1. UMUM (Lanjutan)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

(4) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 14.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 3 Maret 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2024, Perusahaan beberapa kali melakukan penambahan modal di bulan Februari, Juli dan November masing-masing dengan penambahan sebanyak 15.000, 28.500 dan 37.500 lembar saham, dengan masing-masing nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sehingga total modal disetor menjadi 95.846 lembar saham atau Rp 95.846.000.000, yang dituangkan melalui akta terakhir No. 32 tertanggal 13 Desember 2024. Semua akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

(4) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Teknologi Digital with 99.99% shareholding or it represents 14,845 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023 and its latest amendment No. 17 dated March 3, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

During 2024, the Company carried out several capital increases in February, July, and November, with additions of 15,000, 28,500, and 37,500 shares, respectively, each with a par value of IDR 1,000,000 per share. As a result, the total paid-up capital became 95,846 shares or IDR 95,846,000,000, as documented in the latest deed No. 32 dated December 13, 2024. All these deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

(5) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara (PT "BIRU") dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 16.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 9 Februari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 26 tanggal 14 April 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2024, Perusahaan beberapa kali melakukan penambahan modal di bulan Februari, Juni dan November masing-masing dengan penambahan sebanyak 9.000, 7.500 dan 7.500 lembar saham, dengan masing-masing nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sehingga total modal disetor menjadi 40.500 lembar saham atau Rp 40.500.000.000, yang dituangkan melalui akta terakhir No. 36 tanggal 25 November 2024. Semua akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

(6) PT Katalis Investama Mandiri (KIM)

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT Katalis Investama Mandiri (PT "KIM") dengan kepemilikan sebesar 99,60% atau sebanyak 249 lembar saham atau Rp 249.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor: AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024. KIM didirikan sebagai perusahaan sub-holding untuk menunjang strategi jangka panjang Perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG.

1. GENERAL (Continued)

(5) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

The Company established a new subsidiary named PT BISA Ruang Nuswantara with 99.99% shareholding or it represents 16,499 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 20 dated February 9, 2023 and its latest amendment No. 26 dated April 14, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

During 2024, the Company carried out several capital increases in February, June, and November, with additions of 9,000, 7,500, and 7,500 shares, respectively, each with a par value of IDR 1,000,000 per share. As a result, the total paid-up capital became 40,500 shares or IDR 40,500,000,000, as documented in the latest deed No. 36 dated November 25, 2024. All these deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

(6) PT Katalis Investama Mandiri (KIM)

The Company established a new subsidiary named PT Katalis Investama Mandiri with 99.60% shareholding or it represents 249 shares or Rp 249,000,000 with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 55 dated July 16, 2024 made before Ungke Mulawanti, SH, Mkn, Notary in Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 dated July 17, 2024. KIM was established as a sub-holding company to support the Company's long-term strategy in the areas of Environment, Social, and Governance (ESG).

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2024</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama		
merangkap Komisaris Independen	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin
Komisaris	Ashish Gupta	Ashish Gupta
Komisaris Independen	Peter John Chambers	Peter John Chambers
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal
Direksi		
Direktur Utama	Ronald Sutardja	Ronald Sutardja
Direktur	Dian Sofia Andyasuri	Dian Sofia Andyasuri
Direktur	Iwan Fuad Salim	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Ketua	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal
Anggota	Yani Bardan	Yani Bardan
Anggota	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sebanyak 16.287 dan 17.261 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

	<u>30 September/September 2024</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>
Board of Commissioners		
President and Independent Commissioner	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin
Commissioner	Ashish Gupta	Ashish Gupta
Independent Commissioner	Peter John Chambers	Peter John Chambers
Independent Commissioner	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal
Board of Directors		
President Director	Ronald Sutardja	Ronald Sutardja
Director	Dian Sofia Andyasuri	Dian Sofia Andyasuri
Director	Iwan Fuad Salim	-

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Chairman	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal
Member	Yani Bardan	Yani Bardan
Member	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 16,287 and 17,261 employees, respectively.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on December 19, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim maka laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada awal periode komparatif disajikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its interim consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its interim consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Amendemen PSAK No. 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik;

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2024, as follows:

- *The amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or noncurrent;*
- *The amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*
- *The amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendments PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.*
- *The amendments to PSAK No. 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*

The adoption of those amended standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior period interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup kemudian untuk pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group, which from third parties represent receivables from third parties arises for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	<i>Building</i>
Alat berat	8	12.5	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	5	20	<i>Vehicle</i>
Peralatan dan perabot kantor	4	25	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Mesin dan peralatan proyek	5	20	<i>Machinery and project equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Asset under construction is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of asset under construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

(1) Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial Instruments

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bagian lancar dari aset lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Current portion of other assets mainly represent deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, mana yang lebih tinggi dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Manpower Regulations on the applicable law in Indonesia or the Group's collective Labor Agreement, whichever is higher and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan sejumlah rencana kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian ekuitas, di mana entitas menerima layanan dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi) Grup. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dengan peningkatan ekuitas yang sesuai. Jumlah total yang akan dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- termasuk setiap kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- mengecualikan dampak dari kondisi vesting kinerja layanan dan non-pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan, dan tetap menjadi karyawan entitas selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari setiap kondisi non-vesting.

Kondisi kinerja non-pasar dan layanan termasuk dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi vested. Total beban diakui selama periode vesting, yaitu periode di mana semua kondisi vesting yang ditentukan harus dipenuhi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup merevisi estimasinya mengenai jumlah opsi yang diharapkan menjadi vested berdasarkan kondisi vesting non-pasar. Grup mengakui dampak revisi terhadap estimasi awal, jika ada, dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai pada ekuitas.

Ketika opsi dilaksanakan, Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Operating Segment

The Group discloses operating segment that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Poundsterling Inggris	1.34	1.28	British Poundsterling
Euro Eropa	1.11	1.11	European Euro
Dolar Singapura	0.78	0.76	Singaporean Dollar
100 Yen Jepang	0.70	0.71	100 Japanese Yen
Dolar Australia	0.69	0.69	Australian Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.66	0.65	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For interim consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Liabilitas lainnya merupakan transaksi atas liabilitas Grup terkait dengan biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh Grup, seperti pembelian barang atau jasa diluar operasi utama Grup.

z. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

Other liabilities represents transactions for the Group's liabilities related to other costs that have not been paid by the Group, such as purchase of goods or services outside the Group's main operations.

z. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "mines under development" within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Pertambangan yang sedang dikembangkan direklasifikasi ke pertambangan yang sudah berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

Pertambangan yang sedang dikembangkan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi pertambangan yang sudah berproduksi.

Pertambangan yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari pertambangan yang sudah berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mines under development are reclassified as mines in production within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for mines under development until they are reclassified to mines in production.

Mines in production are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

ab. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

ab. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ac. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 22.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 27.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 21.

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	45,028	33,498	Rupiah
Dolar AS	13,746	421,102	US Dollar
Mata uang lainnya	4,067	3,368	Other currencies
Total kas	62,841	457,968	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,589,295	16,460,694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,689,739	131,901,846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2,018,267	10,951,509	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	597,240	469,854	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	103,894,541	159,783,903	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,231,689	36,042,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,635,114	239,066,743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	9,834,870	9,834,870	PT Bank Muamalat Tbk
National Australia Bank Ltd.	9,329,474	438,324	National Australia Bank Ltd.
First National Bank	4,150,639	-	First National Bank
MUFG Bank, Ltd.	1,716,076	985,924	MUFG Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	1,524,845	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	910,895	1,071,552	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	-	242,731	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	65,333,602	287,682,413	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.	22,769,234	43,623,641	National Australia Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	754,221	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	23,523,455	43,623,641	
Total kas di bank	192,751,598	491,089,957	Total cash in bank

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Setara kas		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jago Tbk	2,729,303	4,604,792
PT Bank UOB Indonesia	1,366,862	1,301,619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	670,385
Sub-total	4,096,165	6,576,796
Total setara kas	4,096,165	6,576,796
Total	196,910,604	498,124,721

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	Cash equivalents <u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total cash equivalents	
Total	

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents were placed with third parties.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	5.15% - 6.5%	2.25% - 6%

Rupiah

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Muamalat Tbk (Catatan 18)	8,869,638	8,869,638
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 17)	1,371,504	10,333,702
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri") (Catatan 18)	243	26,098,502
Lainnya	10	-
Sub-total	10,241,395	45,301,842

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	Third parties <u>US Dollar</u>
Restricted cash	
PT Bank Muamalat Tbk (Note 18)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 17)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 18)	
Others	
Sub-total	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
ESSA Bank & Trust	2,421,122	-	ESSA Bank & Trust
Rockwood Casualty Insurance Company	2,065,441	-	Rockwood Casualty Insurance Company
Lainnya	136,207	-	Others
Sub-total	4,622,770	-	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	25,834,320	25,000,000	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")
29Metals Ltd.	15,141,529	-	29Metals Ltd.
Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")	10,000,000	-	Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")
Sub-total	50,975,849	25,000,000	Sub-total
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809	SUN Pte. Ltd.
Sub-total	3,000,809	3,000,809	Sub-total
Total pihak ketiga	68,840,823	73,302,651	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 35a)	13,199,990	13,199,990	Alchemo Pte. Ltd. (Note 35a)
Total	82,040,813	86,502,641	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(10,241,395)	(45,301,842)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	71,799,418	41,200,799	Non-current Portion

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 18), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* (Catatan 17).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for bank loans purposes (Note 18), and in SMBC for Senior Notes purposes (Note 17).

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi untuk entitas anak perusahaan pertambangan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. BUMA, entitas anak, mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2024, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.834.320, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1.0333. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.000.000, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebesar USD 10.000.000. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menarik investasinya di PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan hasil dari penarikan investasi tersebut digunakan untuk mendanai investasi dalam Obligasi Perpetual SUN Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar USD 10.000.000.

Selama tahun 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd., yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* ("ASX"), dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebesar USD 6.018.504.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee for coal mining subsidiaries.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. BUMA, a subsidiary, classifies this asset investment as a financial asset at fair value through profit or loss. As of September 30, 2024, the balance of this investment is amounting to USD 25,834,320, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1,0333. As of December 31, 2023, the balance of this investment is amounting to USD 25,000,000, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.

On February 7, 2024, the Company made an investment of USD 10,000,000 in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. In May 2024, the Company withdrew this investment and used the proceeds to fund an investment in Perpetual Bonds issued by SUN Pte. Ltd., with a nominal value of USD 10,000,000.

During 2024, BUMA, a subsidiary, has placed investment in 29Metals Ltd. shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange ("ASX"), and classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss recognized for the nine-month periods ended September 30, 2024 which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is amounting to USD 6,018,504.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent listed equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary for the period ended September 30, 2024.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar AS	66,899,284	86,502,641
Dolar Australia	15,141,529	-
Total	82,040,813	86,502,641

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

US Dollar
Australian Dollar

Total

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,953,915	9,772,451
Pihak ketiga		
PT Indonesia Pratama	93,393,351	65,939,380
PT Adaro Indonesia	71,195,313	56,428,125
PT Berau Coal	55,562,432	89,936,480
Bowen Coking Coal Limited	22,596,285	23,018,262
Millmerran Power Partners	20,219,075	12,695,794
PT Tanah Bumbu Resources	17,855,652	17,092,451
PT Angsana Jaya Energi	16,882,295	16,048,114
PT Maruwai Coal	15,579,679	2,587,427
Whitehaven Coal Mining Limited	12,443,152	-
TEC Coal Pty. Ltd.	11,585,374	9,326,198
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	11,191,003	17,681,926
PT Sembada Sarana Transportasi	8,851,167	3,626,734
PT Sungai Danau Jaya	8,040,885	8,724,470
PT Insani Bara Perkasa	7,234,215	12,715,175
PT Aquila Cobalt Nickel	5,190,754	6,176,988
PT Pada Idi	4,409,743	4,330,221
Rio Tinto Canada Management Inc.	1,393,467	-
Hiller Carbon LLC	1,037,042	-
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
PT Tadjahan Antang Mineral	-	5,854,768
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	-	2,723,758
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	2,173,699	189,664
Total pihak ketiga	387,838,973	356,100,325
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,710,449)	(6,216,651)
Total pihak ketiga - neto	382,128,524	349,883,674
Neto	390,082,439	359,656,125

6. TRADE RECEIVABLES

Related party

PT Alchemo Teknologi Indonesia

Third parties

PT Indonesia Pratama

PT Adaro Indonesia

PT Berau Coal

Bowen Coking Coal Limited

Millmerran Power Partners

PT Tanah Bumbu Resources

PT Angsana Jaya Energi

PT Maruwai Coal

Whitehaven Coal Mining Limited

TEC Coal Pty. Ltd.

BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.

PT Sembada Sarana Transportasi

PT Sungai Danau Jaya

PT Insani Bara Perkasa

PT Aquila Cobalt Nickel

PT Pada Idi

Rio Tinto Canada Management Inc.

Hiller Carbon, LLC

PT Bukit Baiduri Energi

PT Tadjahan Antang Mineral

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Others (each below
USD 1,000,000)

Total third parties

Less: Allowance for
impairment loss

Total third parties - net

Net

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	305,116,911	293,297,396	Rupiah
Dolar Australia	78,034,889	62,722,180	Australian Dollar
Dolar AS	12,641,088	9,853,200	US Dollar
Total	395,792,888	365,872,776	Total

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	6,216,651	1,128,613	Beginning balance
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	2,978,356	5,088,038	Provision during the period/year
Penghapusan	(3,451,491)	-	Write-off
Pengaruh kurs	(33,067)	-	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	5,710,449	6,216,651	Ending Balance

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	383,421,450	338,124,610	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	2,057,721	3,293,763	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	14,004	10,836,481	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	10,299,713	13,617,922	Over 90 days
Total	395,792,888	365,872,776	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,710,449)	(6,216,651)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	390,082,439	359,656,125	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga	36,626,728	24,364,158
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,091,703)	(73,134)
Pihak ketiga - neto	35,535,025	24,291,024
Pihak berelasi Piutang karyawan (Catatan 35c)	1,078,765	1,083,050
Neto	36,613,790	25,374,074

7. OTHER RECEIVABLES

*Third parties
Less: Allowance for
impairment loss*

*Third parties - net
Related parties
Employee receivables (Note 35c)*

Net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Suku cadang	46,897,422	58,147,071
Ban	16,803,949	10,699,730
Batubara	5,388,087	-
Bahan bakar	1,230,356	1,408,299
Oli	959,317	1,493,676
Material infrastruktur	292,030	206,809
Bahan peledak	254,333	594,505
Total	71,825,494	72,550,090
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,197,057)	(2,357,786)
Total	70,628,437	70,192,304

8. INVENTORIES

*Spare-parts
Tires
Coal
Fuel
Lubricants
Infrastructure material
Explosives*

Total

*Less: Allowance for
impairment loss*

Net

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2,357,786	1,564,815	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama periode/tahun berjalan	(1,160,729)	792,971	<i>Provision (recovery) during the period/year</i>
Saldo Akhir	1,197,057	2,357,786	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 576.949 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 69.561.150) dan Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 71.250.971) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 519.671.336 dan USD 513.960.756 dan disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 29).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

Based on the evaluation of the inventory condition, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 576,949 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 69,561,150) and Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 71,250,971), respectively, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 519,671,336 and USD 513,960,756, respectively, which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues" (Note 29).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka	11,498,460	8,070,541
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,934,874	3,060,892
Asuransi	3,851,162	1,454,886
Sewa	147,918	158,050
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	22,273	13,066
Total	19,454,687	12,757,435
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19,326,241)	(12,455,505)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	128,446	301,930

Uang muka sebagian besar merupakan transaksi atas pembelian ban dan material infrastruktur.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Software renewal and maintenance
Insurance
Rent
Others (each below USD 100,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion (Note 10)

Advances mainly represents transactions for tires and infrastructure materials purchases.

10. ASET LAINNYA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Refundable deposit</i>	33,053,689	26,990,432
<i>Deferred stripping costs</i>	3,242,534	-
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	128,446	301,930
Lain-lain	4,401,767	402,752
Total	40,826,436	27,695,114
Dikurangi: Bagian jangka pendek		
<i>Refundable deposit</i>	(24,687,084)	(12,604,086)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	(366,610)	(57,429)
Total Bagian Jangka Pendek	(25,053,694)	(12,661,515)
Bagian Jangka Panjang	15,772,742	15,033,599

10. OTHER ASSETS

<i>Refundable deposit</i>
<i>Deferred stripping costs</i>
<i>Advances for purchase of fixed assets (Note 9)</i>
<i>Others</i>
Total
Less: Current portion
<i>Refundable deposit</i>
<i>Others (each below USD 100,000)</i>
Total Current Portion
Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

10. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan *refundable deposits*.

Refundable deposit merupakan penempatan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian, termasuk pengembalian komponen inti. Lainnya sebagian besar merupakan biaya penerbitan terkait Obligasi II BUMA Tahun 2024 yang akan direklasifikasi sebagai bagian dari biaya transaksi yang belum diamortisasi.

10. OTHER ASSETS (Continued)

Current portion mainly represents refundable deposits.

Refundable deposit represents deposits which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded, including return of core component. Others are mostly bond issuance costs relating to BUMA Bonds II Year 2024 which will be reclassified as part of unamortized transaction costs.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2024	
Harga Perolehan								Cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,911,289	9,600,000	29,610	-	-	-	12,540,899	Land
Bangunan	107,111,972	1,649,839	-	1,786,058	6,074,993	1,962	113,052,708	Building
Alat berat	2,055,107,939	-	22,097,524	65,539,629	122,550,002	1,857,823	2,136,073,859	Heavy equipment
Kendaraan	2,197,373	2,201,183	55,865	586,924	142,911	105	4,010,513	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	31,112,464	2,713,161	707,008	278,372	1,080,574	21,593	35,356,428	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	75,298,798	87,499,634	550,573	1,405,884	4,549,602	36	166,492,759	Machinery and equipment
Sub-total	2,273,739,835	103,663,817	23,440,580	69,596,867	134,398,082	1,881,519	2,467,526,966	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	4,483,613	-	863,573	687,566	-	8,927	4,668,547	Building
Alat berat	257,918,249	-	2,729,122	12,219,779	(26,466,903)	(47,681)	221,913,008	Heavy equipment
Kendaraan	51,382,664	-	8,506,793	19,642,841	-	46,550	40,293,166	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	-	403	99,196	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	313,883,319	-	12,099,488	32,550,186	(26,466,903)	8,199	266,973,917	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	22,392,520	9,460,543	109,663,663	-	(107,931,179)	2,941	33,588,488	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,610,015,674	113,124,360	145,203,731	102,147,053	-	1,892,659	2,768,089,371	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	47,530,314	364,646	7,916,045	761,692	-	2,433	55,051,746	Building
Alat berat	1,646,535,782	-	121,338,109	64,696,739	16,283,760	1,022,451	1,720,483,363	Heavy equipment
Kendaraan	2,029,845	1,349,214	99,254	566,162	-	105	2,912,256	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,070,339	1,161,441	3,001,662	277,455	-	22,560	25,978,547	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	53,429,530	60,753,455	6,660,431	1,378,370	-	13	119,465,059	Machinery and equipment
Sub-total	1,771,595,810	63,628,756	139,015,501	67,680,418	16,283,760	1,047,562	1,923,890,971	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,855,098	-	801,940	687,566	-	15,240	1,984,712	Building
Alat berat	96,546,465	-	38,779,290	6,294,826	(16,283,760)	877,739	113,624,908	Heavy equipment
Kendaraan	29,253,387	-	13,946,546	19,316,501	-	34,335	23,917,767	Vehicle
Peralatan dan kendaraan	12,504	-	23,865	-	-	984	37,353	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	127,667,454	-	53,551,641	26,298,893	(16,283,760)	928,298	139,564,740	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,899,263,264	63,628,756	192,567,142	93,979,311	-	1,975,860	2,063,455,711	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	710,752,410						704,633,660	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,031,091	58,106	177,908	-	-	2,911,289	Land
Bangunan	107,276,625	308,132	6,866,091	6,380,921	12,385	107,111,972	Building
Alat berat	1,811,503,585	22,405,622	55,320,183	273,069,463	3,449,452	2,055,107,939	Heavy equipment
Kendaraan	2,120,430	8,748	60,536	129,537	(806)	2,197,373	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	27,128,979	3,201,539	971,852	1,760,627	(6,829)	31,112,464	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	71,503,286	748,075	1,257,314	4,263,600	(36)	75,257,611	Machinery and equipment
Sub-total	2,022,605,183	26,730,222	64,653,884	285,604,148	3,454,166	2,273,739,835	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	3,181,920	1,605,613	184,293	(159,313)	39,686	4,483,613	Building
Alat berat	391,399,379	61,587,030	8,487,942	(188,018,086)	1,437,868	257,918,249	Heavy equipment
Kendaraan	47,418,022	14,483,580	10,214,782	(324,915)	20,759	51,382,664	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	-	92,190	-	-	6,603	98,793	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	441,999,321	77,768,413	18,887,017	(188,502,314)	1,504,916	313,883,319	Sub-total
<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>							<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	1,451,352	6,895,509	-	(6,287,514)	-	2,059,347	Building
Alat berat	22,142,199	80,423,191	-	(84,715,218)	248,721	18,098,893	Heavy Equipment
Mesin dan peralatan	880,965	5,016,504	-	(4,263,600)	-	1,633,869	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	878,057	1,466,989	-	(1,705,967)	(38,668)	600,411	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	-	129,535	-	(129,535)	-	-	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	25,352,573	93,931,728	-	(97,101,834)	210,053	22,392,520	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,489,957,077	198,430,363	83,540,901	-	5,169,135	2,610,015,674	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	40,402,344	11,133,475	4,042,448	33,190	3,753	47,530,314	Building
Alat berat	1,418,087,048	154,340,205	43,087,751	115,944,403	1,251,877	1,646,535,782	Heavy equipment
Kendaraan	2,027,513	54,481	52,573	1	423	2,029,845	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	18,864,960	4,065,815	879,501	789	18,276	22,070,339	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	46,821,874	7,755,628	1,189,159	-	-	53,388,343	Machinery and equipment
Sub-total	1,526,244,926	177,349,604	49,251,432	115,978,383	1,274,329	1,771,595,810	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	913,008	1,142,504	184,293	(33,190)	17,069	1,855,098	Building
Alat berat	151,869,053	61,688,217	2,231,726	(115,945,193)	1,166,114	96,546,465	Heavy equipment
Kendaraan	21,421,480	17,689,138	9,894,158	-	36,927	29,253,387	Vehicle
Peralatan dan kendaraan	-	11,803	-	-	701	12,504	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	174,203,541	80,531,662	12,310,177	(115,978,383)	1,220,811	127,667,454	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,700,448,467	257,881,266	61,561,609	-	2,495,140	1,899,263,264	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	789,508,610					710,752,410	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	191,027,363	191,470,757	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	1,539,775	1,603,171	Operating expenses (Note 30)
Total	192,567,138	193,073,928	Total

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	1,552,199	10,518,138	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	(8,167,742)	(13,061,371)	Net book value
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	6,070,896	6,101,740	Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities
Penambahan pendapatan ditangguhkan	-	(4,490)	Addition deferred income
Neto (Catatan 31 dan 33)	(544,647)	3,554,017	Net (Notes 31 and 33)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance dan USI Insurance Services LLC, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 44.739.094 juta, AUD 412.000.000 dan USD 71.308.841 (setara dengan USD 3.310.243.441) dan Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.163.207.387) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance and USI Insurance Services LLC, with the total sum insured amounting to Rp 44,739,094 million, AUD 412,000,000 and USD 71,308,841 (equivalent to USD 3,310,243,441) and Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,163,207,387) as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 61% - 99% dan 30% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 716.197.997 dan USD 740.782.251.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD

11. FIXED ASSETS (Continued)

Asset under construction represents costs capitalized in connection with the construction of the BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for asset under construction as of September 30, 2024 and December 31, 2023 ranged from 61% - 99% and 30% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 716,197,997 and USD 740,782,251.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are not in temporary use, and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 18) and long-term debt (Note 19).

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29, 2024 by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

12. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	23,504,780	1,839,083	-	309,855	25,653,718	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,213,269	2,555,064	-	56,970	14,825,303	Software
Nilai Buku	11,291,511				10,828,415	Net Book Value

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

		31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	26,209,323	4,270,773	6,986,298	10,982	23,504,780	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,923,575	2,622,404	3,442,681	109,971	12,213,269	Software
Nilai Buku	13,285,748				11,291,511	Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Amortization of intangible assets were charged as follows:

		30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	639,384	272,036		Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	2,079,181	1,690,755		Operating expenses (Note 30)
Total	2,718,565	1,962,791		Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in associates are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				30 September/ September 30, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	30 September/ September 30, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	34.53	34.53	7,576,800	8,884,829

Investasi pada Asiamet Resources Limited

Investment in Asiamet Resources Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet Resources Limited ("Asiamet") pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 34,53%. Pada bulan November 2023, investasi pada Asiamet Resources Limited ("Asiamet") meningkat dari 24,18% menjadi 34,53% melalui *private placement* senilai GBP 3.302.019 (setara dengan USD 4.000.000).

The Group's percentage of equity ownership in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are 34.53%. In November 2023, investment in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") increased from 24.18% to 34.53% through *private placement* amounting to GBP 3,302,019 (equivalent to USD 4,000,000).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	826,000	4,361,000	Total assets
Total liabilitas	(1,444,000)	(1,173,000)	Total liabilities
Aset neto	(618,000)	3,188,000	Net assets
	30 September/September 30, 2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi periode berjalan	(3,788,000)	(4,080,000)	Loss for the period
Bagian atas rugi	(1,308,029)	(985,365)	Share of loss

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	30 September/September 30, 2024 (Diaudit/Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	56,539,885	-	-	56,539,885	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sedang dikembangkan	-	-	-	-	-	Mines under development
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	24,420,097	-	-	24,420,097	Mines in production
	-	80,959,982	-	-	80,959,982	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	13,350,446	163,501	-	13,513,947	Mines in production
	-	13,350,446	163,501	-	13,513,947	
Nilai Buku	-				67,446,035	Net Book Value

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortization of mining properties was allocated to the cost of revenues (Notes 29).

Pada tanggal 30 September 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai properti pertambangan.

As of September 30, 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of mining properties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Pertamina Patra Niaga	37,613,190	23,690,928	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT United Tractors Tbk	36,953,240	23,728,117	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Trakindo Utama	26,582,858	19,034,382	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	7,302,970	4,107,602	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk</i>
PT Triatra Sinergia Pratama	6,104,805	2,046,816	<i>PT Triatra Sinergia Pratama</i>
PT Shell Indonesia	5,758,214	5,756,791	<i>PT Shell Indonesia</i>
Hastings Deering (Australia) Limited	5,414,223	3,730,505	<i>Hastings Deering (Australia) Limited</i>
PT Pertamina Lubricants	4,986,173	-	<i>PT Pertamina Lubricants</i>
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,839,871	4,360,549	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
PT Andifa Perkasa Energi	3,117,787	2,966,778	<i>PT Andifa Perkasa Energi</i>
PT Pindad (Persero)	3,008,319	2,752,128	<i>PT Pindad (Persero)</i>
PT Cipta Total Solusindo	2,988,194	-	<i>PT Cipta Total Solusindo</i>
Cummins South Pacific Pty Ltd	2,896,632	1,198,458	<i>Cummins South Pacific Pty Ltd</i>
Komatsu Australia Pty Ltd	2,514,357	1,554,299	<i>Komatsu Australia Pty Ltd</i>
Viva Energy Australia Pty Ltd	2,355,266	2,438,713	<i>Viva Energy Australia Pty Ltd</i>
PT Bagong Dekaka Makmur	2,233,503	2,558,171	<i>PT Bagong Dekaka Makmur</i>
PT Kalibesar Raya Utama	2,175,766	-	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT DNX Indonesia	2,018,930	1,570,254	<i>PT DNX Indonesia</i>
PT Sanggar Sarana Baja	1,825,815	2,324,752	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Merlin Wijaya	1,683,283	2,690,465	<i>PT Merlin Wijaya</i>
PT Altrak 1978	1,086,161	2,063,790	<i>PT Altrak 1978</i>
PT Mexis	605,683	2,541,358	<i>PT Mexis</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	78,539,759	63,843,542	<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>
Total	242,604,999	174,958,398	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	206,511,502	148,004,299	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	31,621,916	26,701,012	<i>Australian Dollar</i>
Dolar AS	4,421,783	230,089	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	44,311	17,518	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro Eropa	5,487	5,480	<i>European Euro</i>
Total	242,604,999	174,958,398	Total

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	224,986,534	162,524,227	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai dengan 30 hari	14,701,219	10,770,410	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	930,483	236,746	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	90,086	558,637	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1,896,677	868,378	<i>Over 90 days</i>
Total	242,604,999	174,958,398	Total

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap.

Trade payables mainly payables for the purchase of fixed assets.

BUMA, entitas anak, tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

BUMA's, a subsidiary, does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	17,479,117	39,170,614	<i>Employee compensation and benefits</i>
Sewa	10,600,255	11,584,752	<i>Rental</i>
Jasa umum subkontraktor	8,569,046	5,040,764	<i>Subcontractor general services</i>
Jasa profesional	7,588,810	12,592,992	<i>Professional fee</i>
Konsumsi material	6,315,463	4,730,475	<i>Material consumption</i>
Bunga	2,615,556	19,133,986	<i>Interest</i>
Jasa pemeliharaan	1,417,058	3,003,995	<i>Maintenance service</i>
Katering dan binatu	1,282,333	1,821,694	<i>Catering and laundry</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	21,424,692	18,236,123	<i>Others (each below USD 1,000,000)</i>
Total	77,292,330	115,315,395	Total

17. SENIOR NOTES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Senior Notes 2026 - USD	212,250,000	365,740,000	Senior Notes 2026 - USD
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	42,054,433	41,296,056	Bonds I BUMA Year 2023 - IDR
Total	254,304,433	407,036,056	Total
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(2,282,556)	(5,901,708)	Unamortized discount and transaction cost
Neto	252,021,877	401,134,348	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(27,785,735)	-	Less: Current portion
Neto	224,236,142	401,134,348	Net

17. SENIOR NOTES

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari *Moody's Investor Service, Inc.* dan *Fitch Ratings Ltd.*

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account*. Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes 2026* yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, BUMA, entitas anak, juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes 2026* untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("*Permintaan Persetujuan*").

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an *Indenture*, between BUMA, a subsidiary and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to BUMA, a subsidiary.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by *Moody's Investor Service, Inc.* and *Fitch Ratings Ltd.*, respectively.

The *Senior Notes 2026* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account*. There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes 2026*.

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding *Senior Notes 2026* to purchase for cash any and all of its outstanding *Senior Notes* ("*Tender Offer*"). Concurrently with the *Tender Offer*, BUMA, a subsidiary, is also soliciting consents from all *Senior Notes 2026* holders for the amendment of certain provisions of the *Indenture* governing the *Senior Notes* ("*Consent Solicitation*").

17. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA.

Pada bulan Maret dan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 152.990.000 dan USD 500.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 14.630.000, USD 16.330.000 dan USD 3.300.000.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan dihitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (Single A Plus) dan idA+ (Single A Plus) masing-masing dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

17. SENIOR NOTES (Continued)

On March 24, 2024, BUMA, a subsidiary, has signed Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the Indenture which will provide more flexibility for BUMA.

In March and April 2024, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 152,990,000 and USD 500,000, respectively.

In September, October and November 2023, BUMA, a subsidiary, made payments on the 2026 Senior Notes amounting to USD 14,630,000 each, USD 16,330,000 and USD 3,300,000.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,296,056), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

18. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman Sindikasi:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	553,056,000	250,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	32,271,186	38,322,034
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	306,250,000
Total	585,327,186	594,572,034
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(24,159,530)	(25,646,884)
Neto	561,167,656	568,925,150
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(27,516,484)	(85,483,830)
Bagian Jangka Panjang	533,651,172	483,441,320

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 7,21%-8,59% dan 6,74% - 8,66%.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi. Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk BUMA, entitas anak.

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman sindikasi ini adalah LIBOR ditambah margin spesifik. Pada tanggal 16 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

18. BANK LOANS

Long-Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Syndicated Loan:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total		
Unamortized transaction cost		
Neto		
Less: Current portion		
Non-Current Portion		

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rates on all of the bank loans is 7.21%-8.59% and 6.74% - 8.66%, respectively.

Syndicated Loan - Mandiri

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000.

The loans will mature in 2026. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities. Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition. On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) became a part of the syndicated lender for BUMA, a subsidiary.

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. On June 16, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into a facility agreement amendment to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1,50x$ untuk tahun 2023, and *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3,75x$ untuk tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

Selama tahun 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD 28.437.500.

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak melakukan pembayaran cicilan atas fasilitas pinjaman sebesar USD 19.250.000.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak telah melunasi seluruh sisa fasilitas Pinjaman Sindikasi - Mandiri sebesar USD 287.000.000.

Pinjaman Bank - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pada tanggal 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali Senior Notes 2026.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 6.050.848 dan USD 1.677.966.

18. BANK LOANS (Continued)

The loan facilities are secured by:

- Pledge of certain bank accounts
- Fiduciary security over certain equipments
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over insurance

In accordance with syndicated loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1.50x$ for 2023, and *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3.75x$ for 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

During 2023, BUMA, a subsidiary has made loan repayment amounting to USD 28,437,500.

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary made installment payment of its loan facility amounting to USD 19,250,000.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary has fully repaid its outstanding Syndicated Loan - Mandiri facility amounting to USD 287,000,000.

Bank Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. As of December 31, 2023, BUMA, a subsidiary had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026.

This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on BUMA, a subsidiary net revenue.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 6,050,848 and USD 1,677,966, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1,50x$ untuk tahun 2024 dan 2023 dan *consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3,50x$ untuk tahun 2024 dan $\leq 3,75x$ untuk tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah margin spesifik.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

Per 30 September 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 6.944.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1,10x$ untuk tahun 2024 dan 2023, dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 4,00x$ untuk tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

18. BANK LOANS (Continued)

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio $\geq 1.50x$ for 2024 and 2023 and consolidated Net Debt to EBITDA $\leq 3.50x$ for 2024 and $\leq 3.75x$ for 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Syndicated Loan - BNI

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") entered into a facility agreement, wherein BNI agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is Term SOFR plus specific margin.

Loan facilities were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for acquisition.

On March 5, 2024, Bank Loan – BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

As of September 30, 2024, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 6,944,000.

The loan facilities are secured by:

- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio $\geq 1.10x$ for 2024 and 2023, and Consolidated Net Debt to EBITDA $\leq 4.00x$ for 2024 and 2023. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

19. UTANG JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2024
Caterpillar Financial Australia Limited	50,921,405
JA Mitsui Leasing Ltd.	10,322,250
Komatsu Financial Limited Partnership	1,900,000
Lain-lain	1,570,427
Total	64,714,082
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(22,251,215)
Bagian Jangka Panjang	42,462,867

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10,6 juta dan USD 14,1 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

19. LONG-TERM DEBT

	31 Desember/ December 31, 2023	
Caterpillar Financial Australia Limited	63,124,033	<i>Caterpillar Financial Australia Limited</i>
JA Mitsui Leasing Ltd.	12,336,300	<i>JA Mitsui Leasing Ltd.</i>
Komatsu Financial Limited Partnership	-	<i>Komatsu Financial Limited Partnership</i>
Lain-lain	-	<i>Others</i>
Total	75,460,333	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,683,043)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	54,777,290	Non-Current Portion

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

On December 15, 2021, BUMA and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment.

The loan facilities are secured by:

- *Fiduciary security over machinery and equipment*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with financing agreement, BUMA is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* and *consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. As of September 30, 2024 and December 31, 2023 BUMA, a subsidiary has made payment regarding this loan amounting to USD 10.6 million and USD 14.1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is *LIBOR* plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from *LIBOR* to *Term SOFR*.

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 4,4 juta (setara dengan USD 2,9 juta) dan AUD 2,4 juta (setara dengan USD 1,6 juta).

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,08% - 8,46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 3 juta (setara dengan USD 2 juta) dan AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 4.4 million (equivalent to USD 2.9 million) and AUD 2.4 million (equivalent to USD 1.6 million), respectively.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate of this loan is and 7.08% - 8.46%, respectively.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 3 million (equivalent to USD 2 million) and AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million), respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2024.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.25%.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 654.780. Pada tanggal 29 Februari 2024, BUMA Australia telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan Clearmatch, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 2.222.951.

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tahun			Years
2024	18,614,539	88,035,940	2024
2025	44,995,023	42,831,149	2025
2026	25,028,887	21,973,358	2026
2027	6,311,957	4,774,737	2027
2028	704,717	-	2028
2029	164,740	-	2029
Total pembayaran sewa minimum	95,819,863	157,615,184	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(7,273,928)	(13,087,451)	<i>Less: Interest not yet due</i>
Total liabilitas sewa	88,545,935	144,527,733	<i>Total lease payable</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(51,052,657)	(79,858,274)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	37,493,278	64,669,459	Non-Current Portion

20. OTHER BORROWINGS

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

This loan is provided without collateral and financial restrictions.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 654,780. On February 29, 2024, BUMA Australia has fully repaid this facility.

On June 25, 2024, BUMA Australia renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which will mature in March 2025. No changes to the terms compared to the previous agreement.

As of September 30, 2024, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 2,222,951.

21. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Komatsu Astra Finance	37,287,161	49,240,164
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10,706,052	14,146,133
Emeco International Pty. Ltd.	8,171,511	29,429,370
Komatsu Australia Pty. Ltd.	6,108,365	12,088,151
Toyota Finance Australia Limited	3,284,543	1,970,652
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,359,597	1,876,413
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1,345,256	5,964,713
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	584,549	1,186,270
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	185,425	3,876,738
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	19,513,476	24,749,129
Total liabilitas sewa	88,545,935	144,527,733
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(51,052,657)	(79,858,274)
Bagian Jangka Panjang	37,493,278	64,669,459

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 23.367.184 dan USD 496.909 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan sebesar USD 22.707.875 dan USD 611.163 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of leases based on lessors were as follows:

PT Komatsu Astra Finance
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
Emeco International Pty Ltd
Komatsu Australia Pty Ltd
Toyota Finance Australia Limited
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
Comiskey Mining Services Pty Ltd
Others (each below USD 1,000,000)
Total lease payable
Less: Current portion
Non-Current Portion

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 23,367,184, and USD 496,909, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2024, USD 22,707,875 and USD 611,163, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2023.

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun. Pada bulan Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Sewa pembiayaan ini telah dibayar kembali pada Juli 2024.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diadendum pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum. In July 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

The finance lease has been repaid on July 2024.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing rate.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani beberapa amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term SOFR*.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana Mizuho telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan MLI menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum. In February 2023 to April 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into several amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide a facility for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid in over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

On May 28 and August 2, 2021, BUMA, a subsidiary, have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI") entered into a finance lease, wherein Mizuho has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and MLI entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

Sewa pembiayaan ini telah dibayar kembali pada 27 Maret 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 27 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

f. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar kredit ditambah marjin.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 26, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

The finance lease has been fully repaid on March 27, 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 27, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

f. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date. The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

g. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada bulan April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu delapan belas (18) bulan, berakhir pada tahun 2024.

k. Toyota Finance Australia Limited

Pada bulan Desember 2021, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2026. Pada tahun 2022 dan 2023, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025-2026.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

g. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty. Ltd. entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating lease agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

k. Toyota Finance Australia Limited

In December 2021, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2026. In 2022 and 2023, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into several long term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025-2026.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 4,21% sampai dengan 10,15% dan 7,56% sampai dengan 10,15%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 9), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

For the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.21% to 10.15% and 7.56% to 10.15%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 9), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	75,000	13,771	Value-Added Tax
Sub-total	75,000	13,771	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1,188,439	386,128	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	20,739,472	10,504	Income Taxes
Pajak lainnya	845,748	1,107,459	Other taxes
Sub-total	22,773,659	1,504,091	Sub-total
Total	22,848,659	1,517,862	Total

22. TAXATION

a. Prepaid Tax

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan lebih bayar pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 9.281.000 dan USD 57.600.201 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 22g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk saling hapus dengan liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	140,566	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1,638	513	Article 4(2)
Pasal 21	232,741	128,012	Article 21
Pasal 23	877	1,671	Article 23
Pasal 26	2,303	664,098	Article 26
Pasal 29	66,202	463,427	Article 29
Sub-total	444,327	1,257,721	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1,868,295	7,188,077	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	62,173	29,058	Article 4(2)
Pasal 15	2,505	856	Article 15
Pasal 21	2,086,013	3,618,513	Article 21
Pasal 23	302,264	241,708	Article 23
Pasal 26	27,552	34,659	Article 26
Pasal 29	-	10,174,954	Article 29
Sub-total	4,348,802	21,287,825	Sub-total
Total	4,793,129	22,545,546	Total

22. TAXATION (Continued)

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes and overpayments of corporate income taxes, value added tax and income tax article 21 with total amounting to USD 9,281,008 and USD 57,600,201 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Notes 22g).

As of the date of this report, management believes that the claim amounts can be recovered or used for offsetting future tax liabilities.

c. Taxes Payable

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Tax Benefit Expense

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			<i>Income Tax Expense - Current</i>
Perusahaan	514,522	467,700	<i>Company</i>
Entitas Anak	806,814	14,247,687	<i>Subsidiaries</i>
Total	1,321,336	14,715,387	<i>Total</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Expense (Income)</i>
Perusahaan	(5,782)	39,812	<i>Company</i>
Entitas Anak	986,591	(1,527,990)	<i>Subsidiaries</i>
Total	980,809	(1,488,178)	<i>Total</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	2,302,145	13,227,209	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan - Kini

e. Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 was as follows:

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(15,122,181)	34,889,700	<i>Profit (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	8,660,374	(39,809,910)	<i>Less: Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi	25,865,056	47,920,710	<i>Elimination transactions</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	19,403,249	43,000,500	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	(136,252)	-	Accrued expenses
Total	(136,252)	-	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas hasil Entitas Anak	10,533,845	(27,030,558)	Share of results of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,013,251	5,600,615	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(268,703)	(132,702)	Income subject to final tax
Lain-lain	(23,306,871)	(18,976,279)	Others
Total	(6,028,478)	(40,538,924)	Total
Taksiran laba fiskal periode berjalan	13,238,519	2,461,576	Estimated taxable income for the period
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	514,522	467,700	Company
Entitas Anak	806,814	14,247,687	Subsidiaries
Total	1,321,336	14,715,387	Total

Jumlah taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, dimana rekonsiliasi tersebut akan dan telah menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dan pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh kantor pajak

The amount of estimated taxable income (loss) for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 are based on preliminary calculations, whereas the reconciliation will be the basis for Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") filing and tax audit which will be conducted by the tax office.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2024	
Aset pajak tangguhan							
<u>Perusahaan</u>							
Beban masih harus dibayar	1,512	-	1,755	-	-	3,267	Deferred tax assets Company
Imbalan kerja	25,227	-	4,027	-	-	29,254	Accrued expenses Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>							
Imbalan kerja	13,546,586	-	2,110,321	(421,558)	5,393	15,240,742	Subsidiaries Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	-	(142,640)	-	-	1,617,119	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	6,265,880	-	(4,150,909)	-	9,024	2,123,995	Accrued expenses
Sewa	(16,876,265)	-	3,826,930	-	-	(13,049,335)	Leases
Aset tetap	(170,591)	-	(1,754,353)	-	-	(1,924,944)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,552,108	-	(104,869)	(421,558)	14,417	4,040,098	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan							
<u>Entitas Anak</u>							
Akumulasi rugi fiskal	14,584,036	2,485,700	(9,066,954)	-	(306,499)	7,696,283	Deferred tax liabilities Subsidiaries Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	6,551,340	-	(200,588)	-	34,590	6,385,342	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	4,111,830	-	551,120	-	59,263	4,722,213	Accrued expenses
Sewa	473,777	-	(210,583)	-	(5,457)	257,737	Leases
Aset tetap	(13,326,121)	(8,011,900)	8,623,275	-	284,145	(12,430,601)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	-	(1,249,414)	-	(151,688)	(16,387,068)	Accrued revenue
Lain-lain	(388,385)	(223,680)	677,204	-	28,243	93,382	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	(5,749,880)	(875,940)	-	(57,403)	(9,662,712)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	1,572,619	(5,749,880)	(980,809)	(421,558)	(42,986)	(5,622,614)	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						
<u>Perusahaan</u>						
Beban masih harus dibayar	8,572	(7,060)	-	-	1,512	Deferred tax assets Company
Imbalan kerja	62,064	(33,399)	(3,438)	-	25,227	Accrued expenses Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						
Imbalan kerja	11,720,802	1,531,136	295,841	(1,193)	13,546,586	Subsidiaries Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	1,151,365	-	-	1,759,759	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	2,443,320	3,822,560	-	-	6,265,880	Accrued expenses
Sewa	(18,403,350)	1,527,085	-	-	(16,876,265)	Leases
Aset tetap	420,966	(591,557)	-	-	(170,591)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(3,139,232)	7,400,130	292,403	(1,193)	4,552,108	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						
<u>Entitas Anak</u>						
Akumulasi rugi fiskal	5,575,107	8,699,137	-	309,792	14,584,036	Deferred tax liabilities Subsidiaries Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	5,442,272	964,993	-	144,075	6,551,340	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	3,097,244	1,020,818	-	(6,232)	4,111,830	Accrued expenses
Sewa	164,733	295,166	-	13,878	473,777	Leases
Aset tetap	(4,491,711)	(8,529,908)	-	(304,502)	(13,326,121)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(6,249,347)	-	(330,353)	(14,985,966)	Accrued revenue
Lain-lain	55,807	(464,359)	-	20,167	(388,385)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1,437,186	(4,263,500)	-	(153,175)	(2,979,489)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(1,702,046)	3,136,630	292,403	(154,368)	1,572,619	Net

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 5.210.583 dan USD 14.584.036 telah diakui terkait rugi fiskal BUMA Australia. Rugi fiskal tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Per 30 September 2024, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2019	USD 1,601 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2020	USD 7,765 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2021	USD 2,523 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2023	USD 807 ribu/ thousand
PPN/ VAT	2012	Rp 1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp 3,596 juta/ million
PPN/ VAT	2023	Rp 38,481 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2019	Rp 24,521 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2020	Rp 5,801 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2021	Rp 6,697 juta/ million

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008-2010.

22. TAXATION (Continued)

On September 30, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounting to USD 5,210,583 and USD 14,584,036, respectively have been recognized in relation to the BUMA Australia's fiscal losses. The subsidiary's fiscal loss does not have an expiration date.

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of September 30, 2024, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak/ Process of submitting appeal to Tax Court

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008-2010.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. BUMA, entitas anak, yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA, entitas anak, telah mengajukan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 28 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada Mei 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta. Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 787 juta.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sebelumnya Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta. Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 9.655 juta.

22. TAXATION (Continued)

In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA, a subsidiary, believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA, a subsidiary, has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 28, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million. In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Appeal Decisions which cancelled tax correction of Rp 787 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from Rp 424,744 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million. In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions which cancelled tax correction of Rp 9,655 million.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini.

Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari - Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari Rp 1.945 juta yang diajukan.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9.6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (Continued)

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter.

In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which rejected BUMA, a subsidiary's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,924 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January - December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 milyar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan untuk diklaim.

Pada April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 3 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA, entitas anak. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari USD 15,6 juta yang diajukan.

22. TAXATION (Continued)

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to VAT for January - December 2021 totalling to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 3, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the BUMA, a subsidiary's tax objection. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2022 sebesar Rp 483.967 juta dari Rp 484.021 juta yang diajukan untuk diklaim.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.

22. TAXATION (Continued)

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million initially claimed.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important in this Law as follows:

- **Value-added taxes (VAT)**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Personal Income Tax**
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan kerja jangka pendek	17,580,775	17,481,801
Imbalan pascakerja	46,282,299	44,710,826
Persiapan periode pensiun	5,752,095	5,754,656
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20,145,697	14,130,131
Lainnya	1,812,780	2,331,465
Total	91,573,646	84,408,879
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(18,355,125)	(18,627,318)
Bagian jangka panjang	73,218,521	65,781,561

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 28 Februari 2024 yang dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,10% per tahun 2024 dan 2023/ 6.37% - 7.10% in 2024 and 2023
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun in 2024 and 2023/ 5.00% in 2024 and 2023
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2024 dan 2023/ TMI-2019 in 2024 and 2023
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2024 dan 2023/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2024 and 2023
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	17,580,775	17,481,801	Short-term employee benefit
Imbalan pascakerja	46,282,299	44,710,826	Post-employment benefits
Persiapan periode pensiun	5,752,095	5,754,656	Retirement period preparation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20,145,697	14,130,131	Other long-term employee benefits
Lainnya	1,812,780	2,331,465	Others
Total	91,573,646	84,408,879	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(18,355,125)	(18,627,318)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	73,218,521	65,781,561	Non-current portion

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report dated February 28, 2024, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, with the following assumption:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan masing-masing tertanggal 24 Juli 2024 dan 5 Februari 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,55% - 7,08% per tahun 2024 dan 6.37% - 7.10% per tahun 2023/ 6,55% - 7,08% in 2024 and 6.37% - 7.10% in 2023	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun 2024 dan 2023/ 5.00% in 2024 and 2023	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2024 dan 2023/ TMI-2019 in 2024 and 2023	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2024 dan 2023/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2024 and 2023	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuarial adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.208.000 per gram dan Rp 1.011.102 per gram.

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial reports prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan dated July 24, 2024 and February 5, 2024 respectively, with the following key assumptions:

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 1,208,000 per gram and Rp 1,011,102 per gram, respectively.

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA Australia recognized employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,16% per tahun/ 6.16% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% per tahun/ 3.00% per annum	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar USD 6.776.002 dan USD 3.042.292, dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 30).

For the nine-month periods ended September 30, 2024 dan 2023, the Company recognized expense on other employee benefits amounting to USD 6,776,002, USD 3,042,292, respectively, which was presented as part of "Operating Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	46,282,299	44,710,826	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,752,095	5,754,656	<i>Present value of retirement period preparation</i>
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	52,034,394	50,465,482	<i>Employee Benefits Obligation - Net</i>

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 30) were as follows:

	30 September/September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	4,836,538	5,581,290	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,335,107	2,337,523	<i>Interest cost</i>
Total (Catatan 30)	7,171,645	7,918,813	<i>Total (Note 30)</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	50,465,482	42,760,580	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	7,171,645	10,037,473	<i>Employee benefits expense</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,916,166)	1,208,617	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pembayaran manfaat	(4,619,095)	(3,632,868)	<i>Benefits paid</i>
Pengaruh kurs	932,528	91,680	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	52,034,394	50,465,482	<i>Ending Balance</i>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
30 September 2024	52,034,394	1,496,121	September 30, 2024
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	December 31, 2023
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	December 31, 2022
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	December 31, 2021
31 Desember 2020	41,753,289	4,670,033	December 31, 2020
31 Desember 2019	46,190,407	994,248	December 31, 2019

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of September 30, 2024 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	52,260,059 61,354,585	4,738,612 5,775,990	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	60,820,230 52,655,623	5,720,479 4,777,756	Salary increase rate

**24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI**

**24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE**

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of issued and fully paid capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

30 September/September 30, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	42.661%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Six Sis Ltd	433,906,647	5.671%	2,381,505	Six Sis Ltd
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	Ronald Sutardja (President Director)
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	Ashish Gupta (Commissioner)
Dian Sofia Andyasuri (Direktur)	35,000,000	0.458%	192,118	Dian Sofia Andyasuri (Director)
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	Iwan Fuad Salim (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,298,621,785	43.113%	17,800,734	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,471,788,432	97.658%	41,009,321	Total shares outstanding
Saham treasuri	179,218,700	2.342%	983,652	Treasury shares
Total	7,651,007,132	100.000%	41,992,973	Total

**24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

**24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE (Continued)**

31 Desember/December 31, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd. Ronald Sutardja (Direktur Utama)	3,264,000,000 22,760,000	37.860% 0.264%	18,218,605 124,919	Northstar Tambang Persada Ltd. Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,049,911,132	46.977%	21,924,199	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	Total shares outstanding
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Notes 1b).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah USD 2.000.000. Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2023, final cash dividend for 2022 of USD 2,000,000 was approved. The final cash dividend for 2022 was paid on July 7, 2023.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 November 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2023.

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on November 28, 2023, interim cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 22, 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

At Company's Annual General Meeting of Shareholder's ("AGMS") held on June 21, 2024, final cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The final cash dividend was paid on July 19, 2024.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

**24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum tersebut masing-masing sebesar USD 100.000 dan nihil.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Pengurangan Modal

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 18 April 2024 dan 21 Juni 2024 menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 422.384.800 saham dan 547.781.300 saham treasury. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 37 tanggal 18 April 2024 dan Akta No. 33 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024 dan Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Disamping itu, Perusahaan juga telah menerima persetujuan penghapusan pencatatan 422.384.800 dan 547.781.300 saham treasury dari Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 tertanggal 1 Juli 2024 dan No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 tertanggal 13 September 2024, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak 7.651.007.132 saham.

**24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE (Continued)**

There is no time limit on the establishment of that reserve. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has established the general reserve amounted to USD 100,000 and nil, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Reduction

The resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 18, 2024 and June 21, 2024, approved the Company's plan to reduce its share capital by withdrawing 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 37 dated April 18, 2024 and Deed No. 33 dated July 18, 2024, made before Notary Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 22, 2024 and Decree No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024.

Furthermore, the Company has also received approval for the delisting of 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 dated July 1, 2024, and letter No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 dated September 13, 2024, thus the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is now 7,651,007,132 shares.

**24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Saham Treasuri

Perusahaan membeli kembali 1.284.502.100 saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia selama periode pembelian kembali yang dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023.

Perusahaan kemudian mengalokasikan 646.550.000 lembar dan 70.600.000 lembar saham treasurinya pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024 untuk program rencana saham jangka panjang yang ditujukan bagi karyawan Grup. Saham-saham ini disajikan sebagai "Saham LTSP" dan telah dialokasikan kepada setiap karyawan yang berhak serta dikunci oleh Perusahaan. Karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/melakukan novasi atas saham-saham mereka hingga kondisi vesting tertentu terpenuhi. Merujuk ke Catatan 27 untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini.

Perusahaan melakukan pengurangan modal dengan membatalkan total 970.166.100 saham treasurinya berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan kemudian memulai tahap selanjutnya dari program pembelian kembali saham dari tanggal 19 April 2024 sampai dengan 18 April 2025, sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perusahaan memulai program pembelian kembali sahamnya pada tanggal 22 April 2024, dan hingga 30 September 2024, telah membeli kembali 533.232.700 saham senilai USD 19.626.098. Sehingga, total saham treasuri yang dimiliki Perusahaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 179.218.700 lembar dan 1.284.502.100 lembar.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704
Pengurangan modal	(24,922,828)	-
Saldo Akhir	120,117,920	145,040,748

**24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE (Continued)**

Treasury Shares

The Company has repurchased 1,284,502,100 common shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange for the buyback period from March 7, 2022, to August 4, 2023.

The Company then allocated 646,550,000 and 70,600,000 of its treasury shares on April 3, 2024, and August 2, 2024 for the long-term share plan program dedicated to the employees of the Group. These shares are presented as "LTSP Shares" and have been allocated to each eligible employee and were locked-up by the Company. Employee cannot sell/transfer/novate their shares until certain vesting condition are fulfilled. Please refer to Note 28 for detail information on the program.

The Company reduced its capital by canceling 970,166,100 of its treasury shares based on the approval from Minister of Law and Human Rights and Indonesia Stock Exchange.

The Company then commenced next phase of share buyback program from April 19, 2024, to April 18, 2025; as approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders. The company started its buyback program from April 22, 2024; and as of September 30, 2024, has repurchased 533,232,700 shares worth of USD 19,626,098. Therefore, the total treasury shares owned by the Company as of September 30, 2024, and December 31, 2023, are 179,218,700 and 1,284,502,100 shares, respectively.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Limited Public Offering I
Limited Public Offering II
Share issuance costs
Stock options exercised
Incentive share issuance
Capital reduction
Ending Balance

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9,877,452	291
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)
PT Bukit Teknologi Digital	(308)	(193)
PT Bisa RUANG Nuswantara	(69)	(44)
PT Katalis Investama Mandiri	(2)	-
Total	9,877,035	16

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	30 September/September 30, 2024	2023
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(3,462,764)	15
PT Bukit Teknologi Digital	(109)	(131)
PT Bisa RUANG Nuswantara	(21)	(33)
Total	(3,462,894)	(149)

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada
PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa RUANG Nuswantara
PT Katalis Investama Mandiri

Total

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa RUANG Nuswantara

Total

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya di mana Grup menyalurkan dan meminjamkan uang tunai kepada karyawan yang telah ditentukan di Perusahaan dan anak perusahaannya. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga. Pada tanggal pencairan, uang tunai tersebut digunakan oleh karyawan untuk membeli jumlah saham treasury Perusahaan yang disepakati pada harga Rp399,5 per saham (harga pelaksanaan).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan sehingga karyawan tidak dapat menjual/ memindahkan/ melakukan novasi atas saham-saham tersebut sampai harga pasar saham Perusahaan mencapai Rp1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode lock-up, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan harus digunakan langsung untuk membayar pinjaman. Jika dividen yang dibagikan lebih tinggi dari pokok pinjaman, Perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut kepada karyawan.

27. SHARE-BASED PAYMENT

On April 3, 2024 and August 2024, the Group enters into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lend cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilised by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5/share (the exercise price).

The shares will be locked-up by the Company in which the employees cannot sell/transfer/novate the shares until the market share price of the Company reach the price of Rp 1,000,-/ share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by employee shall be utilised directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Saham akan vested sesuai dengan jadwal vesting berikut:

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan akan vested 1 (satu) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun; dan
- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan yang tersisa akan vested 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun, dengan ketentuan bahwa vesting hanya akan terjadi ketika harga saham mencapai setidaknya IDR1.000 per saham (dengan mengacu pada rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama 30 Hari Kalender berturut-turut dari tanggal vesting sebagaimana dikutip di BEI). Setelah dua tahun Saham Penghargaan, kapan saja harga saham mencapai Rp1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, karyawan dapat melaksanakan opsi.

Setelah harga saham mencapai Rp1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, maka pembatasan akan dicabut dan karyawan memiliki opsi untuk:

- menjual saham ke pasar/Perusahaan (dengan kondisi tertentu) dan kemudian karyawan harus membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi; atau
- terus memegang saham dan menggunakan uang pribadi untuk membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK No. 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Rencana pembelian saham jangka panjang ini akan vested sesuai dengan aturan yang dirancang dan didokumentasikan bersama dengan Komite Remunerasi. Kompensasi berbasis saham dengan kondisi layanan dan kinerja umumnya vested selama periode hingga tanggal perkiraan pencapaian kondisi pasar, dengan jumlah rencana yang vested secara proporsional setiap bulan selama periode vesting yang tersisa. Nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas ini diukur menggunakan model *Adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option*.

Input pengukuran mencakup harga saham rata-rata tertimbang, harga pelaksanaan, volatilitas harga saham yang diharapkan, tanggal kedaluwarsa yang diharapkan, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan.

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The Shares will vest in accordance with the following vesting schedule:

- *50% (fifty percent) of Award Shares will vest 1 (one) year after the Grant Date or 2 (two) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years; and*
- *the remaining 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 2 (two) years after the Grant Date or 3 (three) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years, provided always that the vesting will only take place when the price of a Share reaches at least IDR1,000 per Share (in reference to an average of the closing price of the Company's shares for 30 consecutive Calendar Days from the vesting date as quoted on the IDX). After second year of the Award Shares, whenever the Shares reaches Rp1,000 per shares for 30 consecutive calendar days, employee can exercise its options.*

Once the share price reach the amount of Rp 1,000,- /share for 30 consecutive calendar days, then the restriction will be lift up and the employees have an option to:

- *sell the shares to the market/ Company (upon certain conditions) and then the employee must repay the loan at the outstanding principal amount; or*
- *continue to hold the shares and use his/her own money to repay the loan at the outstanding principal amount.*

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK No. 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

These long-term share purchase plans will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share-based compensation with a service and performance conditions are generally vest over a period up to the estimated achievement date of market condition, with number of plans vested proportionally on monthly basis over the remaining vesting period. The fair value of this equity-settled share-based payment transactions are measured using the adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Untuk penghargaan dengan kondisi kinerja pasar dan non-pasar, input pengukuran juga mencakup estimasi waktu ketika harga saham Perusahaan mencapai IDR 1.000 per saham selama 30 hari berturut-turut selama masa rencana. Estimasi ini dikembangkan dengan menerapkan metode *Monte Carlo* dan dikonfirmasi dengan gerak *Brownian Georgan*. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar yang relevan. Pembayaran juga diukur pada nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada tanggal alokasi.

Pergerakan dalam jumlah kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas yang masih beredar dan harga pelaksanaan rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Tanggal Alokasi/ Grant Date	Tanggal Pensiun/ Retirement Date	Rata - Rata Harga Pelaksanaan/ Average of Exercise Price (in IDR)	Rata - Rata Bebas Risiko/ Average of Risk Free	Rata - Rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ Weighted Fair Value at Grant Date (in IDR)	Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ Number of Long-Term Share Purchase Plans				
						Pada awal tahun/ At the beginning of the year	Diberikan/ Granted	Dibatalkan/ Forfeited	Dilaksanakan/ Exercised	Pada akhir tahun/ At the end of the year
3-Apr-24	2025	399.50	5.09%	46.00%	36.84	-	5,500,000	-	-	5,500,000
3-Apr-24	2026	399.50	5.03%	50.77%	95.59	-	235,750,000	-	-	235,750,000
3-Apr-24	2027	399.50	5.02%	51.70%	144.96	-	59,150,000	-	-	59,150,000
3-Apr-24	2028	399.50	4.97%	58.64%	198.45	-	48,900,000	-	-	48,900,000
3-Apr-24	2029	399.50	4.94%	57.13%	212.16	-	750,000	-	-	750,000
3-Apr-24	2030	399.50	5.01%	56.71%	233.20	-	16,000,000	-	-	16,000,000
3-Apr-24	2031	399.50	5.02%	56.72%	252.87	-	205,500,000	-	-	205,500,000
3-Apr-24	2032	399.50	5.02%	59.76%	272.92	-	18,650,000	-	-	18,650,000
3-Apr-24	2033	399.50	5.00%	61.58%	290.71	-	6,100,000	-	-	6,100,000
3-Apr-24	2034	399.50	5.03%	61.74%	303.32	-	5,000,000	-	-	5,000,000
3-Apr-24	2035	399.50	5.05%	62.25%	317.14	-	1,100,000	-	-	1,100,000
3-Apr-24	2036	399.50	5.06%	61.78%	321.36	-	7,500,000	-	-	7,500,000
3-Apr-24	2037	399.50	5.09%	60.67%	327.43	-	3,700,000	-	-	3,700,000
3-Apr-24	2038	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	12,950,000	500,000	-	12,450,000
3-Apr-24	2039	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	6,150,000	-	-	6,150,000
3-Apr-24	2040	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	3,950,000	-	-	3,950,000
3-Apr-24	2041	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	3,100,000	500,000	-	2,600,000
3-Apr-24	2042	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	2,000,000	-	-	2,000,000
3-Apr-24	2043	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	1,450,000	-	-	1,450,000
3-Apr-24	2044	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	1,600,000	-	-	1,600,000
3-Apr-24	2046	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	1,750,000	-	-	1,750,000
2-Aug-24	2027	399.50	4.86%	49.69%	403.93	-	7,500,000	-	-	7,500,000
2-Aug-24	2028	399.50	4.84%	53.38%	442.87	-	25,000,000	-	-	25,000,000
2-Aug-24	2030	399.50	4.86%	56.24%	502.81	-	9,350,000	-	-	9,350,000
2-Aug-24	2032	399.50	4.86%	56.23%	506.22	-	15,000,000	-	-	15,000,000
2-Aug-24	2033	399.50	4.86%	56.23%	506.22	-	2,500,000	-	-	2,500,000
2-Aug-24	2034	399.50	4.86%	56.23%	506.22	-	2,000,000	-	-	2,000,000
2-Aug-24	2040	399.50	4.86%	56.23%	506.22	-	2,750,000	-	-	2,750,000
2-Aug-24	2044	399.50	4.86%	56.23%	506.22	-	4,250,000	-	-	4,250,000
2-Aug-24	2046	399.50	4.86%	56.23%	506.22	-	2,250,000	-	-	2,250,000
						-	717,150,000	1,000,000	-	716,150,000

Perusahaan mengalokasikan beban pembayaran berbasis saham kepada Grup berdasarkan jumlah karyawan yang memenuhi syarat dan periode layanan masing-masing. Beban yang dialokasikan diakui sebagai pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas dalam "beban usaha" dan cadangan kompensasi berbasis saham.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 2.134.612 dan USD 716.967. Grup juga mengakui beban pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar USD 1.417.645 dan nihil untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

For awards with performance market conditions and nonmarket conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of the Company share price reaches IDR1,000/Shares for 30 consecutive days during the plans life are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with Georgian Brownian motion. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. The pay-off are also measured at fair value based on the Company's share price at the grant date.

Movements in the number of outstanding equity settled Share-based compensation and their weighted average exercise prices are as follows:

The Company allocates share-based payment expenses to the Group based on the number of eligible employees and their respective service periods. The allocated expense is recognized as an equity-settled share-based payment in "operating expenses" and share-based compensation reserve.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 2,134,612 and USD 716,967, respectively. The Group also recognized share-based payment expenses amounting to USD 1,417,645 and nil for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

28. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Grup dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar:

28. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to:

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	1,349,086,189	1,361,217,359	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35b)	8,094	2,125,028	Related party (Note 35b)
Total	1,349,094,283	1,363,342,387	Total

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	30 September/September 30,				
	2024 Sembilan Bulan/Nine Months (Diaudit/Audited)		2023 Sembilan Bulan/Nine Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		
PT Indonesia Pratama	321,194,857	24%	246,716,789	18%	PT Indonesia Pratama
PT Berau Coal	236,605,445	18%	345,036,591	25%	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	152,257,859	11%	169,210,265	12%	PT Adaro Indonesia
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	115,845,174	9%	150,882,347	11%	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd
Total	825,903,335	62%	911,845,992	66%	Total

Lihat Catatan 37 untuk informasi segmen.

Refer to Note 37 on segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	308,699,012	301,261,784	Repair and maintenance services
Beban karyawan	280,135,582	263,413,593	Employee costs
Penyusutan (Catatan 11)	191,027,363	191,470,757	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	178,067,313	162,325,152	Fuel
Persediaan habis pakai	112,518,894	119,486,149	Consumables
Biaya kantor	66,581,552	66,971,388	Office overhead
Subkontraktor dan sewa	43,781,354	50,601,223	Subcontractor and rental
Amortisasi (Catatan 12)	639,384	272,036	Amortization (Note 12)
Lain-lain	36,768,604	25,853,316	Others
Total	1,218,219,058	1,181,655,398	Total

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya kantor	27,017,385	27,906,312	Office overhead
Kompensasi karyawan	24,992,191	30,654,193	Employee compensation
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	7,171,645	7,918,813	Post-employment benefits (Note 23)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 23)	6,787,013	3,042,292	Other long-term employee benefits (Note 23)
Amortisasi (Catatan 12)	2,079,181	1,690,755	Amortization (Note 12)
Sumber daya manusia	2,077,592	1,355,046	Human resources
Penyusutan (Catatan 11)	1,539,775	1,603,171	Depreciation (Note 11)
Jasa Profesional	986,123	-	Professional Fees
Transportasi dan perjalanan	938,012	762,054	Transportation and travel
Pemeliharaan dan perbaikan	233,204	69,286	Repair and maintenance
Total	73,822,121	75,001,922	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba atas nilai wajar investasi	6,018,504	-	Gain on changes on fair value of investment
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	862,188	1,356,046	Amortization of deferred income
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	3,554,017	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	143,986	5,415	Others
Total	7,024,678	4,915,478	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COST

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pinjaman bank	34,933,020	20,013,691	Bank loans
Senior Notes	19,195,920	25,535,468	Senior Notes
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	7,826,042	-	Loss on long-term liabilities redemption
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	5,342,172	4,690,379	Discount and transaction costs amortization
Utang jangka panjang	4,638,214	4,097,774	Long-term debt
Sewa pembiayaan	4,186,754	6,207,203	Leases
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	2,541,928	3,294,707	Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Anjak piutang	933,381	2,221,902	Receivables factoring
Total	79,597,431	66,061,124	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER EXPENSES

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2,978,356	-	Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	1,308,029	985,365	Loss from associates entity (Note 13)
Rugi selisih kurs - neto	559,380	9,081,313	Foreign exchange loss - net
Beban administrasi bank	550,886	2,499,070	Bank charges
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	544,647	-	Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	2,594,717	2,291,792	Others
Total	8,536,015	14,857,540	Total

34. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(13,961,432)	21,662,640	Net loss attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7,569,926,046	7,608,247,511	Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00184)	0.00285	Basic Loss per Share Attributable to the Owners of Parent
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(13,961,432)	21,662,640	Net loss attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	7,569,926,046	7,608,247,511	Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation
Rugi Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00184)	0.00285	Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of Parent

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,953,915	9,772,451	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Total Aset	0.48%	0.52%	Percentage to Total Assets

	30 September/September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan neto:			Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,094	2,125,028	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.16%	Percentage to Net revenues

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

c. Piutang karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Other financial assets

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets - Related party" in the interim consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Trade receivables and net revenues

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,953,915	9,772,451	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Total Aset	0.48%	0.52%	Percentage to Total Assets

	30 September/September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan neto:			Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,094	2,125,028	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.16%	Percentage to Net revenues

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia has a common key management member.

c. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.078.765 dan USD 1.083.050, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2024	2023	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,100,404	1,768,255	Salaries and short-term benefits
Imbalan pasca kerja	16,523	27,806	Post-employment benefits
Total	2,116,927	1,796,061	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, these loans amounted to USD 1,078,765 and USD 1,083,050, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the interim consolidated statements of financial position.

d. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, with the following details:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	681,638,200	45,027	516,416,300	33,498	Rupiah
Euro Eropa	1,595	1,776	835	928	European Euro
Yen Jepang	97,096	678	97,096	690	Japanese Yen
Dolar Australia	1,944	1,338	1,944	1,332	Australian Dollar
Dolar Singapura	130	101	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	174	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	1,572,755,546,532	103,894,540	2,463,228,623,251	159,783,903	Rupiah
Dolar Australia	34,183,617	23,523,456	63,651,624	43,623,641	Australian Dollar
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	62,007,750,545	4,096,165	101,387,890,906	6,576,797	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,618,859,798,718	305,116,911	4,443,035,465,335	288,209,358	Rupiah
Dolar Australia	113,150,589	78,034,889	91,518,466	62,722,180	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	515,173,065,635	34,031,777	352,285,341,356	22,851,929	Rupiah
Dolar Australia	218,145	150,116	209,616	143,660	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	325,206,305,851	21,482,779	104,810,826	6,799	Rupiah
Dolar Australia	1,229,017	845,748	1,615,904	1,107,459	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	114,479,431,111	7,562,388	560,020,107,639	36,327,200	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	3,662,656,217,883	241,951,131	395,034,216,433	25,624,948	Rupiah
Dolar Australia	9,556,402	6,576,238	2,015,738	1,381,486	Australian Dollar
Total Aset		827,315,233		648,396,226	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	3,126,171,126,907	206,511,502	2,281,634,269,551	148,004,299	Rupiah
Dolar Australia	45,952,069	31,621,916	38,959,672	26,701,012	Australian Dollar
Dolar Singapura	56,902	44,311	23,059	17,518	Singaporean Dollar
Euro Eropa	4,929	5,487	4,929	5,480	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	139,366,701,603	9,206,415	114,935,738,756	7,455,614	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	281	214	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	779,020,135,006	51,461,233	1,030,039,534,796	66,816,265	Rupiah
Dolar Australia	40,519,926	27,883,787	33,314,717	22,832,241	Australian Dollar
Dolar Singapura	130,000	101,235	141,667	107,626	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	3,230,329	2,222,951	955,395	654,780	Australian Dollar
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	636,620,000,000	42,054,433	623,212,195,368	40,426,323	Rupiah

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	43,273,962,174	2,858,631	307,792,214,167	19,965,764	Rupiah
Dolar Australia	2,714,954	1,868,295	3,087,992	2,116,355	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	248,475,240,752	16,414,008	327,216,661,756	21,225,782	Rupiah
Dolar Australia	30,297,632	20,849,315	73,498,017	50,371,866	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Dolar Australia	40,559,174	27,910,795	46,030,938	31,547,304	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	1,064,037,495,238	70,289,172	964,595,743,987	62,571,078	Rupiah
Dolar Australia	30,929,993	21,284,475	31,863,721	21,837,801	Australian Dollar
Liabilitas lainnya					Other liabilities
Dolar Australia	2,410,186	1,658,569	2,379,222	1,630,600	Australian Dollar
Total Liabilitas		534,246,530		524,287,922	Total Liabilities
Aset Neto		293,068,703		124,108,304	Net Assets

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Grup mengklasifikasikan jasa dan produk mereka ke dalam inti segmen usaha jasa pertambangan dan pertambangan batubara.

The Group classifies its services and products into core business segments being mining services and coal mining.

30 September/September 30, 2024
Sembilan Bulan/Nine Months
Diaudit/Audited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	3,668,379	1,348,986,955	3,387,210	(6,948,261)	1,349,094,283	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(1,218,126,092)	(2,464,619)	2,371,653	(1,218,219,058)	Cost of revenues
Laba bruto	3,668,379	130,860,863	922,591	(4,576,608)	130,875,225	Gross profit
Beban usaha	(7,764,346)	(67,085,860)	(2,719,607)	3,747,692	(73,822,121)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	268,703	8,944,362	31,944	(311,526)	8,933,483	Finance income
Beban keuangan	-	(79,597,431)	(311,916)	311,916	(79,597,431)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	25,143,985	6,880,693	-	(25,000,000)	7,024,678	Other income
Beban lain-lain	(1,913,472)	(6,575,684)	(10,329)	(36,530)	(8,536,015)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	19,403,249	(6,573,057)	(2,087,317)	(25,865,056)	(15,122,181)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(2,302,145)	Income tax expense
Rugi periode berjalan					(17,424,326)	Loss for the period

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September/September 30, 2023
Sembilan Bulan/Nine Months
Tidak Diaudit/Unaudited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	3,405,654	1,363,342,387	2,506,255	(5,911,909)	1,363,342,387	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(1,181,607,842)	(1,613,251)	1,565,695	(1,181,655,398)	Cost of revenues
Laba bruto	3,405,654	181,734,545	893,004	(4,346,214)	181,686,989	Gross profit
Beban usaha	(6,550,592)	(68,308,398)	(3,766,060)	3,623,128	(75,001,922)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	132,702	4,199,449	19,944	(144,276)	4,207,819	Finance income
Beban keuangan	-	(66,061,124)	(145,773)	145,773	(66,061,124)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	47,035,973	4,910,063	-	(47,030,558)	4,915,478	Other income
Beban lain-lain	(1,023,237)	(13,594,404)	(71,336)	(168,563)	(14,857,540)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	43,000,500	42,880,131	(3,070,221)	(47,920,710)	34,889,700	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(13,227,209)	Income tax expense
Laba periode berjalan					21,662,491	Profit for the period

b. Informasi Daerah Geografis

b. Information by Geographical Area

Pendapatan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 berasal dari Indonesia dan Australia sebagai berikut:

Revenues of the Group for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 are derived in Indonesia and Australia as follows :

	30 September/September 30,		
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	926,747,578	981,513,270	Indonesia
Australia	410,729,693	381,829,117	Australia
Amerika Serikat	11,617,012	-	United States of America
Total	1,349,094,283	1,363,342,387	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan Lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar (termasuk dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other assets, bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, market risk (including the effects of foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	196,847,763	497,666,753	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	10,241,395	45,301,842	Other financial assets
Piutang usaha - neto	390,082,439	359,656,125	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	36,613,790	25,374,074	Other receivables - net
Aset lainnya	33,420,299	27,047,861	Other assets
Sub-total	667,205,686	955,046,655	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	50,975,849	25,000,000	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total	734,382,334	996,247,454	Total

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from related party and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 September/September 30, 2024						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>			
Aset Keuangan					Financial Assets	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					<i>Financial assets at amortized cost</i>	
Kas di bank dan setara kas	196,847,763	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>	
Aset keuangan lainnya	10,241,395	-	-	-	<i>Other financial assets</i>	
Piutang usaha	383,421,450	2,057,721	14,004	4,589,264	5,710,449 <i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	31,928,254	83,883	1,773	4,599,880	1,091,703 <i>Other receivables</i>	
Aset lainnya	33,420,299	-	-	-	<i>Other assets</i>	
Sub-total	655,859,161	2,141,604	15,777	9,189,144	6,802,152 <i>Sub-total</i>	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	
Aset keuangan lainnya	50,975,849	-	-	-	<i>Other financial assets</i>	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	<i>Other financial assets</i>	
Total	723,035,809	2,141,604	15,777	9,189,144	6,802,152 Total	
31 Desember/December 31, 2023						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>			
Aset Keuangan					Financial Assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>	
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>	
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	<i>Other financial assets</i>	
Piutang usaha	338,124,610	3,293,763	10,836,481	7,401,271	6,216,651 <i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	19,962,923	26,582	5,300	5,379,269	73,134 <i>Other receivables</i>	
Aset lainnya	27,047,861	-	-	-	<i>Other assets</i>	
Sub-total	928,103,989	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785 <i>Sub-total</i>	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	<i>Other financial assets</i>	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	<i>Other financial assets</i>	
Total	969,304,788	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785 Total	

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 30 september 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 September/September 30, 2024							
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>		
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>				
	Aset Keuangan						
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi							<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	196,847,763	-	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	10,241,395	-	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	343,938,402	38,994,552	488,496	6,660,989	5,710,449		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	23,915,301	8,008,841	4,113	4,685,535	1,091,703		<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	6,838,471	25,848,608	-	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	581,781,332	72,852,001	492,609	11,346,524	6,802,152		<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi							<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	50,975,849	-	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain							<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	648,957,980	72,852,001	492,609	11,346,524	6,802,152		Total
31 Desember/December 31, 2023							
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>		
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>				
	Aset Keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	307,238,806	30,406,117	479,687	21,531,515	6,216,651		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	10,149,459	9,809,290	4,174	5,411,151	73,134		<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	27,047,861	-	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	860,356,860	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785		<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi							<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain							<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	901,557,659	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785		Total

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia. Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia. High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	1,635,444,935,277	108,035,732	2,565,132,930,457	166,394,198	Rupiah
Euro Eropa	1,595	1,776	835	928	European Euro
Yen Jepang	97,096	678	97,096	690	Japanese Yen
Dolar Australia	34,185,561	23,524,794	63,653,568	43,624,973	Australian Dollar
Dolar Singapura	130	101	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	174	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,618,859,798,718	305,116,911	4,443,035,465,335	288,209,358	Rupiah
Dolar Australia	113,150,589	78,034,889	91,518,466	62,722,180	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	515,173,065,635	34,031,777	352,285,341,356	22,851,929	Rupiah
Dolar Australia	218,145	150,116	209,616	143,660	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	3,662,656,217,883	241,951,131	395,034,216,433	25,624,948	Rupiah
Dolar Australia	9,556,402	6,576,238	2,015,738	1,381,486	Australian Dollar
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	10,432,134,017,513	689,135,551	7,755,487,953,581	503,080,433	Rupiah
Dolar Australia	157,110,697	108,286,037	157,397,388	107,872,299	Australian Dollar
Euro Eropa	1,595	1,776	835	928	European Euro
Dolar Singapura	130	101	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	174	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at *spot rate* when necessary.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	3,126,171,126,907	206,511,502	2,281,634,269,551	148,004,299	Rupiah
Dolar Singapura	56,902	44,311	23,059	17,518	Singaporean Dollar
Dolar Australia	45,952,069	31,621,916	38,959,672	26,701,012	Australian Dollar
Euro Eropa	4,929	5,487	4,929	5,480	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	139,366,701,603	9,206,415	114,935,738,756	7,455,614	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	281	214	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	779,020,135,006	51,461,233	1,030,039,534,796	66,816,265	Rupiah
Dolar Australia	40,519,926	27,883,787	33,314,717	22,832,241	Australian Dollar
Dolar Singapura	130,000	101,235	141,667	107,626	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	3,230,329	2,222,951	955,395	654,780	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	248,475,240,752	16,414,008	327,216,661,756	21,225,782	Rupiah
Dolar Australia	30,297,632	20,849,315	73,498,017	50,371,866	Australian Dollar
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	636,620,000,000	42,054,433	623,212,195,368	40,426,323	Rupiah
Utang Jangka Panjang					Long-term debt
Dolar Australia	40,559,174	27,910,795	46,030,938	31,547,304	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	4,929,653,204,268	325,647,591	4,377,038,400,227	283,928,283	Rupiah
Dolar Singapura	186,902	145,546	165,007	125,358	Singaporean Dollar
Dolar Australia	157,328,801	108,265,813	192,758,739	132,107,203	Australian Dollar
Euro Eropa	4,929	5,487	4,929	5,480	European Euro
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	5,502,480,813,245	363,487,960	3,378,449,553,354	219,152,150	Rupiah
Dolar Australia	(218,104)	20,224	(35,361,351)	(24,234,904)	Australian Dollar
Euro Eropa	(3,334)	(3,711)	(4,094)	(4,552)	European Euro
Yen Jepang	97,096	678	97,096	690	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	174	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(186,772)	(145,445)	(164,677)	(125,108)	Singaporean Dollar

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 15.255.846 dan USD 12.765.272. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for September 30, 2024 and December 31, 2023 would have decreased/increased approximately by USD 15,255,846 and USD 12,765,272, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

(ii) Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk 30 September 2024 dan 2023 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 2.739.851 dan USD 4.489.699. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for September 30, 2024 and 2023, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 2,739,851 and USD 4,489,699, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 September/September 30, 2024

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	242,604,999	-	Trade payables
Utang lain-lain	9,213,353	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	77,292,330	-	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	2,222,951	-	Other borrowings
Pinjaman bank	76,368,549	658,808,932	Bank loans
Utang jangka panjang	24,679,758	43,999,288	Long-term debt
Senior Notes	46,143,195	233,874,174	Senior Notes
Sewa pembiayaan	55,798,382	40,021,481	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	534,323,517	976,703,875	Total Financial Liabilities

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	174,958,398	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7,455,828	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115,315,395	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lainnya	659,977	-	-	Other borrowings
Senior Notes	32,370,341	411,842,014	-	Senior Notes
Pinjaman bank	134,546,621	585,360,366	-	Bank loans
Utang jangka panjang	26,460,058	61,604,232	-	Long-term debt
Liabilitas sewa	88,035,942	69,579,242	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	579,802,560	1,128,385,854	-	Total Financial Liabilities

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Perjanjian dengan pelanggan

Agreement with customers

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ Lati, Berau East Kalimantan	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Desember 1998 - April 2025/ December 1998 - April 2025
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ Suaran, Berau East Kalimantan	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ Coal hauling and road maintenance	Januari 2003 - Maret 2025/ January 2003 - March 2025
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Januari 2003 - Maret 2025/ January 2003 - March 2025
PT Adaro Indonesia	Paringin, Kalimantan Selatan/ Paringin, South Kalimantan	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Januari 2009 - Desember 2022/ January 2009 - December 2022
	Tutupan, Kalimantan Selatan/ Tutupan, South Kalimantan	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Juni 2021 - Desember 2025/ June 2021 - December 2025
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Juni 2015 - Usia umur tambang/ June 2015 - Life of mine

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Agustus 2015 - Agustus 2025/ August 2015 - August 2025
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Maret 2018 - Desember 2025/ March 2018 - December 2025
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2017 - Juli 2027/ July 2017 - July 2027
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	March 2018 - Usia umur tambang/ March 2018 - Life of mine
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	April 2018 - Desember 2025/ April 2018 - December 2025
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2018 - Desember 2031/ May 2018 - December 2031
PT Persada Kapuas Prima	Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Kalimantan Tengah	Jasa penambangan/ Mining services	Agustus 2024 - Usia umur tambang/ August 2024 - Life of mine
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland/ Stewarton, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland Dysart, Queensland/ Dysart, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025 Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ Toowoomba, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Mei 2025/ May 2022 - May 2025

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 1 Maret 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan penyesuaian harga satuan dan mekanisme bonus dan denda target produksi.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

On March 1, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding unit price adjustment and mechanism for production target bonus and penalty.

- b. *BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021, remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah*

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

- c. *On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018.*

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

- e. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

- d. *On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019. On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. The contract period has been extended until December 31, 2022.*

On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

- e. *On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.*

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- h. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen - amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

- i. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.
- j. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- f. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- g. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- h. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its amendments. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until achievement of the total volume agreed in the agreement.

- i. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.
- j. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga *standby* dan jadwal produksi. Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak, dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

l. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

m. Pada tanggal 12 Agustus 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Persada Kapuas Prima mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang berlaku sampai dengan akhir usia umur tambang.

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

k. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule. On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

l. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

m. On August 12, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Persada Kapuas Prima for the provision of mining services in Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan, which effective until end of life of mine.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

- n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Stewarton, Queensland, Australia* dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022. Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, operasional *Blackwater Mine* telah diambil alih oleh *Whitehaven Coal Mining Limited*, dari sebelumnya *BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.* Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan *BUMA Australia*.

- o. Perjanjian dengan *BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.* untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Moranbah, Queensland, Australia* dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022. Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.
- p. Perjanjian dengan *TEC Coal Pty. Ltd.* untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di *Tarong, Queensland, Australia* dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

On December 17, 2021 *BUMA*, a subsidiary, through *BUMA Australia* received novation of mining services agreement with several customers from *Downer*, as part of business acquisition, as follows:

- n. Agreement with *BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.* for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in *Stewarton, Queensland, Australia* with term of contract until March 2022. On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

On April 2, 2024, the *Blackwater Mine* operation has been acquired by *Whitehaven Coal Mining Limited*, from previously *BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.* There are no significant changes to the scope of the mining contract with *BUMA Australia*.

- o. Agreement with *BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.* for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in *Moranbah, Queensland, Australia* with term of contract until September 2022. On September 13, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

- p. Agreement with *TEC Coal Pty Ltd* for the provision of full-service mining operations, including *Coal Handling and Processing Plant* operation and maintenance for the *Meandu Mine* located in *Tarong, Queensland, Australia* with term of contract until June 2025.

On September 25, 2024, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract until June 30, 2026.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

- q. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.
- r. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.
- s. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk jasa pra-pengupasan awal dan curah batubara untuk Tambang Saraji yang berlokasi di Bowen Basin di Dysart, Queensland, Australia. Kontrak tersebut diharapkan akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan 18 bulan berikutnya.

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tahun 2023, BUMA, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak perjanjian fasilitas ini ditandatangani. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

(Continued)

- q. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.
- r. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.
- s. On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. In 2022, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.
- b. In 2023, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Bank facility agreement

On June 3, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide uncommitted and revolving term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months since the signing of this facility agreement. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 2 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term SOFR* ditambah margin.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.
- Pada tanggal 23 March 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM"), mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

(Continued)

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipments
- Fiduciary security over inventories

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA* and *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

On May 30, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024.

On May 31, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into *Term SOFR plus margin*.

As of September 30, 2024, there is no outstanding loan payable for this facility.

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of *base rate plus specific margin*. The agreement effective until notification of termination from the parties.
- On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2023, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani amendemen perjanjian fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai 16 Maret 2024 dan juga mengubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 miliar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 miliar).

Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani perjanjian amendemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 miliar).

41. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing - masing sebesar USD 234.923.651 dan USD 249.130.138.

b. Sewa operasi sebagai lessee

BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sampai dengan satu (1) tahun	821,595	3,053,221
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	-	497,130
Total	821,595	3,550,351

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

(Continued)

On March 30, 2023, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

On March 15, 2024, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

41. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 234,923,651 and USD 249,130,138, respectively.

b. Operating leases as lessee

BUMA, a subsidiary has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

*Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years*

Total

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 September/September 30,	
	2024 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	21,857,046	4,906,963
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	12,099,488	60,612,411
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	292,351	383,485
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	-	3,654,058

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 and 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through trade payables
Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Realization of advances for purchase of fixed assets
Acquisition of fixed assets through sales and leaseback

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September/September 30, 2024										
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes										
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Sewa Baru/ New Leases	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ Loss on long-term liabilities redemption	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Senior Notes	401,134,348	(153,092,525)	-	1,666,402	-	-	1,557,916	755,736	252,021,877	Senior Notes
Pinjaman bank	568,925,150	(9,244,848)	(5,603,767)	3,454,922	-	-	3,636,199	-	561,167,656	Bank loans
Utang jangka panjang	75,460,333	(14,462,351)	-	-	3,731,393	-	-	(15,293)	64,714,082	Long-term debt
Liabilitas sewa	144,527,733	(63,163,788)	-	-	-	12,099,488	-	(4,917,498)	88,545,935	Lease liabilities
Pinjaman lainnya	654,780	1,509,011	-	-	-	-	-	59,160	2,222,951	Other borrowings
Total	1,190,702,344	(238,454,501)	(5,603,767)	5,121,324	3,731,393	12,099,488	5,194,115	(4,117,895)	968,672,501	Total

31 Desember/December 31, 2023									
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes									
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Senior Notes	392,049,268	11,136,284	1,512,625	-	(3,563,829)	401,134,348	Senior Notes		
Pinjaman bank	327,869,738	259,884,534	(18,829,122)	-	-	568,925,150	Bank loans		
Utang jangka panjang	58,019,920	17,000,762	-	-	439,651	75,460,333	Long-term debt		
Liabilitas sewa	169,389,426	(100,107,506)	-	76,002,082	(756,269)	144,527,733	Lease liabilities		
Pinjaman lainnya	-	603,067	-	-	51,713	654,780	Other borrowings		
Total	947,328,352	188,517,141	(17,316,497)	76,002,082	(3,828,734)	1,190,702,344	Total		

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada tanggal 8 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan USD 64,5 juta), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan dihitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2025.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi II BUMA Tahun 2024 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*.

b. Penandatanganan Amandemen Perjanjian Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Indonesia Pratama

Pada tanggal 23 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama terkait dengan peningkatan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tahun Agustus 2035.

c. Akuisisi Dawson Complex

Pada tanggal 25 November 2024, PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") telah mengadakan perjanjian yang mengikat dengan Peabody Energy Corporation ("Peabody"), melalui anak perusahaannya, Peabody SMC Pty. Ltd., untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex ("Dawson") senilai USD 455.000.000. Penyelesaian transaksi ini bergantung pada kesepakatan atas hak memesan efek terlebih dahulu, persetujuan dari regulator, dan kondisi penutupan yang sesuai. Manajemen Grup bertujuan untuk menyelesaikan transaksi ini pada tahun 2025.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. BUMA Bonds II Year 2024

On October 8 2024, BUMA, a subsidiary, issued BUMA Bonds II Year 2024 amounting to IDR 1 trillion (equivalent to USD 64.5 million), consisting of series A bonds amounting to IDR 251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to IDR 332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to IDR 416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 8, 2025.

All bonds are sold at nominal price and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to BUMA, a subsidiary.

BUMA Bonds II 2024 received ratings of idA+ (*Single A Plus*) and A+ (idn) (*Single A Plus*) respectively from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

BUMA, a subsidiary, are required to comply with certain financial ratios, such as the *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*.

b. Signing of Amendment of Coal Mining Services Agreement with PT Indonesia Pratama

On October 23, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama related to additional production volume and extension of term of the contract until August 2035.

c. Acquisition of Dawson Complex

On November 25, 2024, PT Bukit Makmur Internasional ("BMI"), has entered into a binding agreement with Peabody Energy Corporation ("Peabody"), through its subsidiary, Peabody SMC Pty. Ltd., to acquire a 51% share of capital in the Dawson Complex ("Dawson") for USD 455,000,000. The completion of this transaction is contingent upon the clearance of pre-emptive rights, regulatory approvals, and customary closing conditions. Management of the group aims to finalize this by 2025.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

e. Penambahan Investasi pada Asiamet Resources Limited

Pada 15 Oktober 2024, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet Resources Limited ("Asiamet") meningkat dari 34,53% menjadi 40,49% melalui *private placement* senilai USD 3.000.000.

f. Penambahan Aset Keuangan Lainnya

Pada bulan Desember 2024, Grup telah berkomitmen untuk sepenuhnya melaksanakan penawaran kepemilikan yang tidak dapat dibatalkan atas saham 29Metals Ltd. senilai AUD 62,1 juta. Transaksi ini diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2024, dan Grup diperkirakan akan memiliki total kepemilikan sekitar 19,9% atas saham 29Metals Ltd.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. Addition Investment in Asiamet Resources Limited

In October 15, 2024, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") increased from 34.53% to 40.49% through private placement amounting to USD 3,000,000).

f. Addition of Other Financial Assets

In December 2024, the Group has committed to fully exercise its non-renounceable entitlement offer in 29Metals Ltd. shares amounting to AUD 62.1 million. This transaction is expected to be completed by the end of 2024, with the Group anticipated to have an ownership in total approximate to 19.9% of 29Metals Ltd. shares.

44. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 117 "Insurance Contract"*
- *The amendments to PSAK No. 117 Insurance Contracts about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 - comparative information*
- *The amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.